

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHĀRA
DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN
*USER ACCEPTANCE TEST***

Skripsi



Disusun Oleh:

NAMA: William Prasetia Wiguna

NIM : 20180700050

SISTEM INFORMASI

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

2022

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHARA
DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN
*USER ACCEPTANCE TEST***

Skripsi

Ditujukan sebagai salah satu syarat untuk kelengkapan gelar kesarjanaan pada

**Program Studi Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan Strata 1**



Disusun Oleh:

NAMA : William Prasetia Wiguna

NIM : 20180700050

SISTEM INFORMASI

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

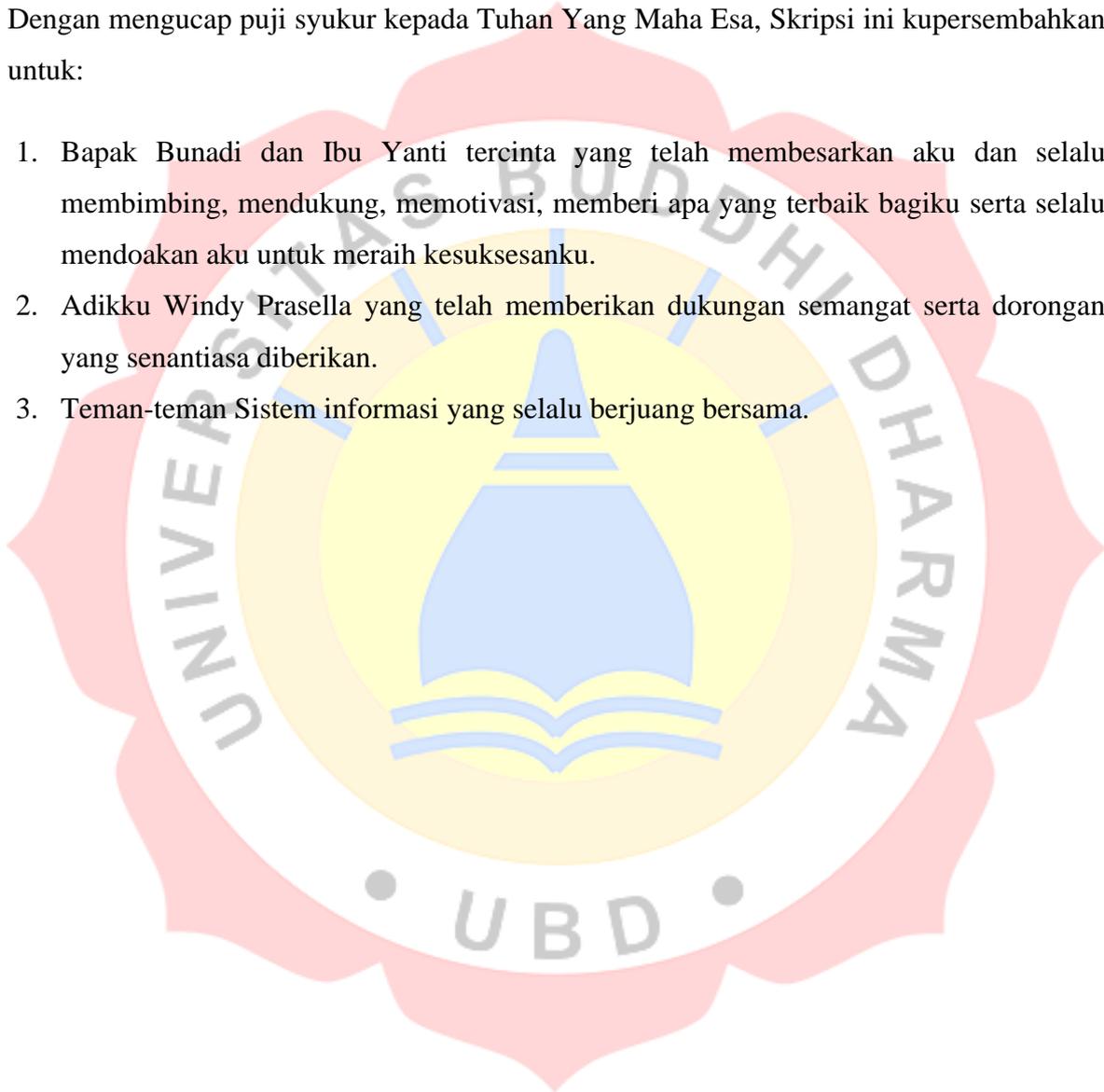
2022

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Kami percaya kesuksesan itu hanya bisa diraih dengan cara membantu orang lain menjadi lebih sukses.” – William Tanuwijaya

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Bunadi dan Ibu Yanti tercinta yang telah membesarkan aku dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta selalu mendoakan aku untuk meraih suksesanku.
2. Adikku Windy Prasella yang telah memberikan dukungan semangat serta dorongan yang senantiasa diberikan.
3. Teman-teman Sistem informasi yang selalu berjuang bersama.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

NIM : 20180700050
Nama : William Prasetya Wiguna
Jenjang Studi : Strata 1
Program Studi : Sistem Informasi
Peminatan : E-Business

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana atau kelengkapan studi, baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini saya buat sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Dalam Skripsi ini tidak terdapat pemalsuan (kebohongan), seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Lembar pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, tanpa paksaan dan apabila di kemudian hari atau pada waktu lainnya terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku.

Tangerang, 03 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



William Prasetya Wiguna

20180700050

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

NIM	: 20180700050
Nama	: William Prasetya Wiguna
Jenjang Studi	: Strata 1
Program Studi	: Sistem Informasi
Peminatan	: E-Business

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan Dalam Agama Buddha di Tangerang”, beserta alat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 03 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



William Prasetya Wiguna

20180700050

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHARA

DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN

USER ACCEPTANCE TEST

Dibuat Oleh:

NIM : 20180700050

Nama : William Prasetya Wiguna

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif

Program Studi Sistem Informasi

Peminatan *Electronic Business*

Tahun Akademik 2021/2022

Tangerang, 03 Agustus 2022

Disahkan oleh,

Pembimbing,



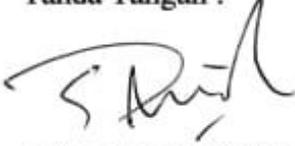
Ardie Halim Wijaya, M.Kom.

NIDN : 0428089101

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : William Prasetya Wiguna
NIM : 20180700050
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHARA
DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE
PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TEST*

Dinyatakan LULUS setelah mempertahankan di depan Tim Penguji pada hari Rabu, 03 Agustus 2022.

	Nama Penguji :	Tanda Tangan :
Ketua Sidang :	Rino, M.Kom. NIDN: 0420058502	
Penguji I :	Benny Daniawan, M.Kom. NIDN: 0424049006	
Penguji II :	Ardie Halim Wijaya, M.Kom. NIDN: 0428089101	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi


Dr. Eng. Ir. Amin Suyitno, M.Eng.

NIDK : 8826333420

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHARA
DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST

Dibuat Oleh:

NIM : 20180700050

Nama : William Prasetia Wiguna

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif

Program Studi Sistem Informasi

Peminatan *Electronic Business*

Tahun Akademik 2021/2022

Tangerang, 03 Agustus 2022

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Eng. Ir. Amin Suyitno, M. Eng.

NIDK : 8826333420

Ketua Program Studi,



Benny Daniawan, M.Kom.

NIDN : 0424049006

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHĀRA DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TEST***. Tujuan utama dari pembuatan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelengkapan dalam menyelesaikan program Pendidikan Strata 1 Program Studi Sistem Informasi di Universitas Buddhi Dharma. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, SE, MM, M.Si, Ak., CA, CMA, CBV, ACPA, CPA (Aust), sebagai Pelaksana Tugas Rektor Universitas Buddhi Dharma
2. Bapak Dr. Eng, Ir. Amin Suyitno, M.Eng., Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
3. Bapak Benny Daniawan, M.Kom., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi
4. Bapak Ardie Halim Wijaya, M.Kom., sebagai pembimbing yang telah membantu dan memberikan dukungan serta harapan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini
5. Orang tua dan keluarga yang selalu membantu dan memberikan semangat
6. Teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu-persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Tangerang, Agustus 2022

William Prasetia Wiguna

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PEMBERKATAN PERNIKAHAN DI VIHĀRA DAERAH TANGERANG MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TEST*

138 Halaman + xiii / 38 Tabel / 46 Gambar / 14 Lampiran

ABSTRAK

Pandemik *Covid-19* yang telah meluas dan tidak memungkinkan pendaftaran pemberkatan pernikahan dilakukan secara manual, sehingga para calon mempelai akan semakin sulit untuk melangsungkan pemberkatan pernikahan, bahkan banyak calon mempelai yang mengurungkan pemberkatan pernikahannya. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya dana yang masuk ke kas Vihāra dari pendaftaran pemberkatan pernikahan, yang dimana dana tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana juga operasional kebutuhan di Vihāra. Dalam kepengurusan Vihāra pengolahan data juga merupakan masalah yang bisa muncul, dikarenakan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran pernikahan tidaklah sedikit, namun calon mempelai terkadang tidak mengumpulkan dokumen yang diperlukan secara bersamaan atau secara bertahap, sehingga memicu terjadinya kesalahan dan memiliki resiko data dapat tercecer atau hilang. Juga tidak semua calon mempelai yang pergi ke Vihāra untuk melakukan pendaftaran pemberkatan dapat langsung bertemu dengan orang yang bersangkutan, dikarenakan orang yang mengatur pemberkatan memiliki alasan pribadi ataupun kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Vihāra membutuhkan sebuah sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web yang berguna bagi bagi pengurus Vihāra dan para calon mempelai yang hendak melangsungkan pendaftaran pemberkatan pernikahan. Sistem ini akan dikembangkan dengan metodologi *prototyping*. Dan dilakukan pengujian yang menggunakan Metode *User Acceptance Test* (UAT) dan diperoleh hasil bahwa sistem diterima dengan sangat baik oleh pengguna dengan keseluruhan rata-rata persentase sebesar 87,12%.

Kata Kunci : Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan, metodologi *Prototyping*, *User Acceptance Testing*

ANALYSIS AND DESIGN OF WEDDING BLESSING REGISTRATION INFORMATION SYSTEMS IN THE TANGERANG REGIONAL VIHĀRA USING THE USER ACCEPTANCE TEST METHOD

138 Pages + xiii / 38 Tables / 46 Images / 14 References

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has spread and does not allow registration of wedding blessings to be done manually, so that the prospective bride and groom will find it increasingly difficult to carry out a wedding blessing, even many prospective brides cancel their wedding blessings. This affects the reduction of funds that go into the monastery treasury from the registration of the marriage blessing, where these funds are used to support the needs of facilities and infrastructure as well as operational needs at the monastery. In the management of the monastery, data processing is also a problem that can arise, because the documents needed for marriage registration are not small, but the prospective bride and groom sometimes do not collect the necessary documents simultaneously or gradually, thus triggering errors and having the risk of data being scattered or lost. Also not all prospective brides who go to the monastery to register for the blessing can directly meet the person concerned, because the person who arranges the blessing has personal reasons or activities that cannot be left behind. To overcome this problem, the Vihāra needs a web-based marriage blessing registration information system that is useful for Vihāra administrators and prospective brides who want to register marriage blessings. This system will be developed using a prototyping methodology. And testing is done using the User Acceptance Test (UAT) method and the results are that the system is very well received by users with an overall average percentage of 87.12%.

Keywords : *Marriage Blessing Registration, Methodology Prototyping, User Acceptance Testing*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL LUAR

LEMBAR JUDUL DALAM

LEMBAR PERSEMBAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN xiii

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 4

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan dan Manfaat 5

1.4.1 Tujuan 5

1.4.2 Manfaat 6

1.5 Ruang Lingkup 6

1.6 Metodologi Penelitian 7

1.6.1 Tahap Penelitian 7

1.6.2	Teknik Pengumpulan Data	9
1.7	Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....		12
2.1	Teori Umum.....	12
2.1.1	Data.....	12
2.1.2	Sistem	13
2.1.3	Informasi.....	13
2.1.4	Sistem Informasi.....	14
2.2	Teori Khusus.....	15
2.2.1	Analisis.....	15
2.2.2	Perancangan.....	15
2.2.3	Pendaftaran.....	15
2.2.4	Pernikahan	16
2.2.5	Vihāra	17
2.2.6	Metode UAT (<i>User Acceptance Testing</i>).....	18
2.2.7	<i>Black Box Testing</i>	21
2.3	Teori Analisa dan Perancangan	21
2.3.1	Metodologi <i>Prototyping</i>	21
2.3.2	<i>Unified Modelling Language (UML)</i>	23
2.3.3	<i>Use Case Diagram</i>	24
2.3.4	<i>Activity Diagram</i>	25
2.3.5	<i>Class Diagram</i>	26
2.3.6	<i>Sequence Diagram</i>	27
2.3.7	PHP.....	29
2.3.8	<i>JavaScript</i>	29
2.3.9	<i>Website</i>	30
2.3.10	XAMPP	30

2.3.11	MySQL.....	31
2.4	Tinjauan Studi.....	31
2.4.1	Penelitian Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri	31
2.4.2	Penelitian Fina Nilam Sari, Suci Ramadani	33
2.4.3	Penelitian Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani.....	35
2.4.4	Penelitian Ade Putra Nanda.....	37
2.4.5	Penelitian Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi.....	39
2.4.6	Penelitian Bian D. Pamungkas dan Sizka L. Hanifa	41
2.4.7	Penelitian Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin	43
2.4.8	Rangkuman Model Penelitian	45
2.5	Kerangka Pemikiran	51
BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN.....		52
3.1	Tinjauan Umum	52
3.1.1	Prosedur Pengisian Formulir Pendaftaran Pemberkatan	52
3.2	Prosedur Sistem Berjalan.....	52
3.2.1	Prosedur Pengambilan Formulir Pendaftaran Pemberkatan	52
3.2.2	Prosedur Persiapan Dokumen Pendaftaran Pemberkatan.....	53
3.2.3	Prosedur Pengembalian Formulir Berkas Pendaftaran Pemberkatan	54
3.2.4	Prosedur Setelah Pemberkatan Pernikahan	54
3.3	<i>Activity Diagram</i>	56
3.4	Dokumentasi <i>Input</i> dan <i>Output</i>	57
3.4.1	Dokumentasi <i>Input</i>	57
3.4.2	Dokumentasi <i>Output</i>	60
3.5	Analisa Masalah.....	61
3.6	Identifikasi Kebutuhan Sistem.....	62
3.7	Metode UAT (<i>User Acceptance Test</i>)	62
3.8	<i>Requirement Elicitation</i>	65

3.8.1	Elisitasi Tahap I.....	65
3.8.2	Elisitasi Tahap II.....	66
3.8.3	Elisitasi Tahap III	67
3.8.4	Elisitasi Tahap III	68
3.9	Jadwal Penelitian	69

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN PENGUJIAN SISTEMError! Bookmark not defined.

4.1	Prosedur Sistem Usulan	Error! Bookmark not defined.
4.2	Rancangan Sistem Usulan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	<i>Use Case Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	<i>Use Case Diagram</i> Skenario	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	<i>Activity Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	<i>Sequence Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3	Rancangan Database	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	<i>Class Diagram</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Struktur File (Spesifikasi Basis Data)	Error! Bookmark not defined.
4.4	Rancangan Program	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Menu Utama	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Menu Masukan	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Menu Keluaran	Error! Bookmark not defined.
4.5	Implementasi Sistem.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Tampilan Program	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Spesifikasi <i>Hardware</i> dan <i>Software</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Pengujian Sistem <i>Black Box Testing</i>	Error! Bookmark not defined.
4.5.4	Perhitungan Pengujian <i>User Acceptance Test</i>	Error! Bookmark not defined.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
-----	----------------	-------------------------------------

5.2 Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Kriteria Skor Pengujian	19
Tabel 2.2 : Bobot Penilaian	20
Tabel 2.3 : Komponen <i>Use Case Diagram</i>	24
Tabel 2.4 : Komponen <i>Activity Diagram</i>	25
Tabel 2.5 : Komponen <i>Class Diagram</i>	27
Tabel 2.6 : Komponen <i>Sequence Diagram</i>	28
Tabel 2.7 : <i>Review</i> Penelitian Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri.....	31
Tabel 2.8 : <i>Review</i> Penelitian Fina Nilam Sari, Suci Ramadani.....	33
Tabel 2.9 : <i>Review</i> Penelitian Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani	35
Tabel 2.10 : <i>Review</i> Penelitian Ade Putra Nanda.....	37
Tabel 2.11 : <i>Review</i> Penelitian Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi.....	39
Tabel 2.12 : <i>Review</i> Penelitian Bian D. Pamungkas dan Sizka L. Hanifa	41
Tabel 2.13 : <i>Review</i> Penelitian Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin	43
Tabel 2.14 : Rangkuman Jurnal.....	45
Tabel 3.1 : Tabel Pembobotan Nilai Jawab.....	63
Tabel 3.2 : Pertanyaan Kuesioner.....	64
Tabel 3.3 : Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap I.....	65
Tabel 3.4 : Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap II.....	66
Tabel 3.5 : Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap III	67
Tabel 3.6 : <i>Gantt Chart</i>	69

Tabel 4.1 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Registrasi	73
Tabel 4.2 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Login.....	73
Tabel 4.3 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Lihat Jadwal Pemberkatan Pernikahan.....	74
Tabel 4.4 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Pendaftaran & Pembayaran	74
Tabel 4.5 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Upload Dokumen	75
Tabel 4.6 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Konfirmasi Ulang	76
Tabel 4.7 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Laporan.....	76
Tabel 4.8 : <i>Use Case Diagram</i> Skenario Logout.....	77
Tabel 4.9 : Spesifikasi File <i>User</i>	83
Tabel 4.10 : Spesifikasi File Data Pemberkatan.....	84
Tabel 4.11 : Spesifikasi File Vihara	86
Tabel 4.12 : Spesifikasi File Jadwal	86
Tabel 4.13 : Spesifikasi File Dokumen	87
Tabel 4.14 : Pengujian <i>Black Box Testing</i> Halaman Awal <i>Dashboard</i>	114
Tabel 4.15 : Pengujian <i>Black Box Testing</i> Halaman Awal Admin.....	116
Tabel 4.16 : Pengujian <i>Black Box Testing</i> Halaman Awal Admin Vihāra.....	118
Tabel 4.17 : Data Jawab Kuesioner	120
Tabel 4.18 : Pembobotan Jawaban Kuesioner.....	121
Tabel 4.19 : Perhitungan Jawaban Kuesioner	123

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Prosedur Pengembangan Sistem	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 3.1 <i>Activity Diagram</i> Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan.....	56
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i>	72
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram</i>	78
Gambar 4.3 <i>Sequence Diagram</i> Admin.....	79
Gambar 4.4 <i>Sequence Diagram</i> User	80
Gambar 4.5 <i>Sequence Diagram</i> Admin Vihāra	81
Gambar 4.6 <i>Class Diagram</i>	82
Gambar 4.7 Rancangan Tampilan Halaman Utama	88
Gambar 4.8 Rancangan Tampilan Halaman Admin.....	89
Gambar 4.9 Rancangan Tampilan Halaman Admin Vihāra.....	90
Gambar 4.10 Rancangan Tampilan Halaman <i>Sign Up</i>	91
Gambar 4.11 Rancangan Tampilan Halaman Pendaftaran.....	92
Gambar 4.12 Rancangan Tampilan Halaman <i>Login</i>	93
Gambar 4.13 Rancangan Tampilan Halaman Form Jadwal	94
Gambar 4.14 Rancangan Tampilan Halaman Form Vihara	94
Gambar 4.15 Rancangan Tampilan Halaman Form Dokumen	95
Gambar 4.16 Rancangan Tampilan Halaman Daftar Vihara.....	96
Gambar 4.17 Rancangan Tampilan Halaman Admin Daftar Vihāra.....	97
Gambar 4.18 Rancangan Tampilan Halaman Admin Daftar Jadwal	97
Gambar 4.19 Rancangan Tampilan Halaman Admin Daftar Pendaftar	98

Gambar 4.20 Rancangan Tampilan Halaman Admin Daftar Jadwal	99
Gambar 4.21 Rancangan Tampilan Halaman Admin Daftar <i>User</i>	99
Gambar 4.22 Tampilan Halaman <i>Home</i>	101
Gambar 4.23 Tampilan Halaman <i>Home</i> Admin.....	102
Gambar 4.24 Tampilan Halaman <i>Home</i> Admin Vihāra	103
Gambar 4.25 Tampilan Halaman <i>Login</i>	103
Gambar 4.26 Tampilan Halaman <i>Sign Up</i>	104
Gambar 4.27 Tampilan Halaman Form Pendaftaran Pemberkatan	105
Gambar 4.28 Tampilan Halaman Form Jadwal.....	106
Gambar 4.29 Tampilan Halaman Form Vihāra	106
Gambar 4.30 Tampilan Halaman Form Dokumen	107
Gambar 4.31 Tampilan Halaman Daftar Vihāra	108
Gambar 4.32 Tampilan Halaman Data Vihāra	109
Gambar 4.33 Tampilan Halaman Admin Data Jadwal.....	109
Gambar 4.34 Tampilan Halaman Admin Data Pendaftaran.....	110
Gambar 4.35 Tampilan Halaman Admin Data <i>User</i>	111
Gambar 4.36 Tampilan Halaman Admin Data Dokumen	111
Gambar 4.37 Tampilan Halaman Admin Vihāra Data Pendaftar.....	112
Gambar 4.38 Tampilan Halaman Admin Vihāra Data Dokumen	113
Gambar 4.39 Grafik Jenis Kelamin Responden	119
Gambar 4.40 Grafik Usia Responden.....	119
Gambar 4.41 Grafik Status Pengguna Responden	120
Gambar 4.42 Grafik Hasil Analisa Jawaban Kuesioner	124

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A-1 : Kartu Bimbingan Skripsi	L1
Lampiran B-1 : Dokumen Masukan – Formulir Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Isipatana	L2
Lampiran B-2 : Dokumen Masukan – Persyaratan Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan.....	L3
Lampiran B-3 : Dokumen Masukan – Formulir Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Magabudhi.....	L4
Lampiran B-4 : Dokumen Masukan – Rincian Biaya Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Tri Dharma Cariya	L5
Lampiran B-5 : Dokumen Masukan – Persyaratan Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Tri Dharma Cariya	L6
Lampiran B-6 : Dokumen Masukan – Formulir Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Punna Karya	L7
Lampiran B-7 : Dokumen Masukan – Formulir Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Nimmala	L8
Lampiran B-8 : Dokumen Masukan – Formulir Pendaftaran	
Pemberkatan Pernikahan Vihāra Padumuttara.....	L9
Lampiran C-1 : Dokumen Keluaran – Surat Keterangan Perkawinan	L10
Lampiran C-2 : Dokumen Keluaran – Berita Acara Perkawinan.....	L11
Lampiran C-3 : Dokumen Keluaran – Akta Perkawinan	L12
Lampiran D-1 : Form <i>Requirement Elicitation</i>	L13
Lampiran E-1 : Lampiran Wawancara	L14



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia yang didalamnya terdapat berbagai komponen yang ada dalam suatu organisasi untuk menyediakan data atau informasi kepada penggunanya. Saat ini di era globalisasi, sistem informasi yang baik merupakan keharusan mutlak bagi setiap instansi atau organisasi yang secara tidak langsung menuntut setiap organisasi untuk lebih terkontrol dan efektif. Sistem informasi yang baik dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna, cepat, tepat, lengkap, dan akurat. Dengan sistem informasi, penggunaan teknologi informasi tidak hanya dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan informasi yang dihasilkan untuk manajemen, tetapi dengan menggunakan teknologi informasi yang memadai dapat menciptakan sistem manajemen informasi yang dapat meningkatkan integrasi dalam bidang operasional dan informasi antar bagian yang berbeda organisasi, dari organisasi lokal hingga organisasi global (Nanda, 2018 : 86).

Sistem informasi juga akan cocok untuk kegiatan seperti pencatatan pernikahan. Dimana perkawinan adalah suatu hubungan hukum yang diakui oleh negara, dimana seorang pria dan seorang wanita memutuskan untuk hidup bersama selamanya. Perkawinan juga merupakan ikatan suami istri berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa antara seorang pria dan seorang wanita yang memiliki tujuan untuk menciptakan keluarga bahagia selamanya (Sari & Ramdani, 2020). Sama halnya dengan pemberkatan pernikahan yang biasa dilakukan di Vihara. Dengan sistem informasi yang baik akan dapat memudahkan baik calon mempelai maupun petugas Vihara dalam proses pendaftaran nikah.

Pemberkatan pernikahan tersebut dimulai dengan proses pendaftaran kedua calon mempelai di Vihāra terdekat, yang dimana biasanya untuk dapat memenuhi persyaratan pemberkatan pernikahan, dapat memakan waktu sekitar satu hingga tiga bulan. Proses tersebut biasanya dikarenakan calon mempelai tidak memiliki waktu untuk datang langsung ke Vihāra yang dituju karena terlalu sibuknya aktivitas. Selain itu banyak juga calon mempelai yang tidak memiliki referensi atau kenalan yang bisa membantu dalam pengurusan berkas persyaratan pemberkatan. Ada juga calon mempelai yang tidak mengerti prosedur atau cara pendaftaran pemberkatan. Kurangnya pengertian tentang tata cara pendaftaran pemberkatan menyebabkan semakin lamanya waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pendaftaran pemberkatan, sehingga calon mempelai perlu dibimbing dan dijadwalkan dalam pengumpulan berkas yang dibutuhkan untuk pendaftaran pemberkatan.

Dengan adanya pandemik *Covid-19* ini, segala bentuk kegiatan keagamaan yang diadakan di tempat ibadah dan dapat mengundang kerumunan dari umat ditiadakan dan dilarang sampai kondisi waktu yang lebih baik lagi (Putra & Kasmiarno, 2020 : 157). Vihāra menjadi salah satu tempat ibadah yang dimana kegiatan keagamaannya dilarang, terutama dengan pemberkatan pernikahan yang tentunya sangat terdampak saat ini. Calon mempelai yang harus mendaftarkan pernikahannya secara manual dengan mendatangi Vihāra lalu mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen yang diperlukan untuk pemberkatan pernikahan. Hal ini menjadi sebuah masalah dikarenakan pandemik *Covid-19* yang telah meluas dan tidak memungkinkan pendaftaran dilakukan secara manual, sehingga kondisi ini membuat pencatatan pernikahan menjadi kurang maksimal (Hilmy Arief dan Nurrahmi, 2021 : 58).

Dalam kepengurusan Vihāra pengolahan data juga merupakan masalah yang bisa muncul, dikarenakan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran pernikahan tidaklah sedikit, namun calon mempelai terkadang tidak mengumpulkan dokumen yang diperlukan secara bersamaan atau secara bertahap. Hal ini membuat dokumen yang dikumpulkan menjadi tercecer dan tertukar. Dokumen yang menumpuk juga membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup besar. Dan lagi tidak semua calon mempelai yang pergi ke Vihāra untuk melakukan pendaftaran pemberkatan dapat langsung bertemu dengan orang yang bersangkutan, dikarenakan orang yang mengatur pemberkatan memiliki alasan pribadi ataupun kesibukan yang tidak dapat ditinggalkan.

Dengan situasi pandemik *Covid-19* ini, para calon mempelai akan semakin sulit untuk melangsungkan pemberkatan pernikahan, bahkan banyak calon mempelai yang mengurungkan pemberkatan pernikahannya. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya dana yang masuk ke kas Vihāra dari pendaftaran pemberkatan pernikahan, yang dimana dana tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana juga operasional kebutuhan di Vihāra. Dengan kondisi seperti ini, Vihāra harus melakukan perubahan teknologi, baik dalam memberikan informasi maupun menyimpan data untuk mencegah kontak fisik di masa pandemik *Covid-19* dan juga sistem yang praktis dalam hal dapat dipantau dari mana saja.

Vihāra untuk mengatasi permasalahan tersebut, memerlukan suatu sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan *online* yang bermanfaat bagi calon mempelai yang ingin melangsungkan pendaftaran pemberkatan pernikahan dan juga mencegah terjadinya kesalahan dalam hal pencatatan. Sistem informasi tersebut juga membantu agar proses pemberkatan pernikahan

dapat dilakukan dimana saja dan juga kapan saja agar dapat mempermudah calon mempelai dalam melakukan pendaftaran. Sistem informasi tersebut akan berbasis web, yang dimana dirancang menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, JavaScript dan dengan MySQL sebagai *databasenya*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka diusulkan sebuah sistem informasi pendaftaran berbasis *website*, dengan judul “**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan Di Vihāra Daerah Tangerang Menggunakan Metode Pengujian *User Acceptance Test***”. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran tersebut diharapkan agar para calon mempelai yang ingin melangsungkan pemberkatan pernikahan menjadi lebih mudah dan mengurangi resiko terpapar virus *Covid-19* di masa pandemik ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

- a. Pendaftaran pemberkatan yang mengharuskan untuk bertatap muka secara langsung dinilai sangat tidak efektif karena baik calon mempelai ataupun pengurus Vihāra tidak bisa datang ke Vihāra karena berbagai macam alasan.
- b. Masih banyak calon mempelai yang tidak mengetahui tata cara dalam pendaftaran pemberkatan dan juga kurangnya informasi mengenai Vihāra mana yang menerima pendaftaran pemberkatan.
- c. Sistem pendaftaran pemberkatan yang masih konvensional sehingga memicu terjadinya kesalahan dan memiliki resiko data dapat tercecer atau hilang.

- d. Berkurangnya dana operasional Vihāra yang masuk dari pemberkatan pernikahan yang berkurang selama masa pandemik *Covid-19*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini : Bagaimana membuat sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web yang efektif sehingga baik calon mempelai ataupun pengurus Vihāra dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun. Selain itu dengan adanya sistem berbasis *website* dapat mengurangi resiko kehilangan data atau tercecer karena sistem yang masih konvensional.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Membantu Vihāra di sekitar Tangerang dalam melakukan pendaftaran pemberkatan pernikahan.
- b. Membuat sebuah sistem informasi berbasis web bagi pengurus Vihāra dan para calon mempelai dalam melakukan pendaftaran pemberkatan pernikahan.
- c. Membantu calon mempelai dalam mencari Vihāra yang sesuai dengan jarak, biaya dan fasilitas yang dimiliki Vihāra.
- d. Membantu pengurus Vihāra dalam mengarsip data fisik pada pendaftaran pernikahan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pelayanan pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web sehingga mudah digunakan para pengurus Vihāra.
- b. Pengurus Vihāra dan para calon mempelai dapat saling berinteraksi dimanapun dan kapanpun, sehingga mengurangi kegiatan tatap muka di masa pandemik *Covid-19*.
- c. Calon mempelai yang ingin melangsungkan pemberkatan pernikahan dapat menentukan Vihāra tempat pemberkatan pernikahan sesuai dengan kriteria para calon mempelai.
- d. Dokumen yang dikumpulkan calon mempelai akan tersimpan dengan rapi dan menghindari kesalahan yang ditimbulkan akibat data yang tercecer.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, agar tidak menyimpang dan menjadi terarah dari pembahasan yang akan dicapai, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yang dibahas akan berfokus pada :

- a. Penelitian yang dilakukan ini, khusus dibuat untuk pendaftaran pemberkatan pernikahan pada Vihāra di sekitar Tangerang.
- b. Setiap Vihāra yang memfasilitasi pemberkatan pernikahan memiliki biaya pendaftaran yang berbeda.

- c. Sistem yang dibuat ini khusus untuk menjembatani calon mempelai dengan pengurus Vihāra.
- d. Sistem ini hanya membahas mengenai pendaftaran dan penjadwalan pemberkatan pernikahan.
- e. Sistem yang dibuat untuk pendaftaran pemberkatan pernikahan ini merupakan sistem berbasis web.
- f. Sistem informasi pendaftaran yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, JavaScript dan *database* yang dipakai adalah MySQL.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) bagian, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Tahap Penelitian

Metodologi tahapan pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah model *prototype*. Tahapan yang ada di dalam penelitian ini telah disesuaikan menjadi model yang akan diterapkan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis Sistem

Pada tahap awal dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan dan menganalisa kebutuhan sistem. Tahap ini membutuhkan identifikasi kebutuhan sistem dan perancangan garis besar sistem yang akan dibuat untuk tugas akhir.

b. Pemodelan Perancangan Secara Cepat

Pada tahap kedua yaitu tahap pemodelan perancangan. Dimana pemodelan perancangan tersebut dilakukan secara cepat. Model rancangan yang digunakan sebagai dasar yang akan dipakai pada perancangan model *prototype*.

c. Pembuatan *Prototype*

Pada tahap pembuatan *prototype*, dilakukan perancangan *prototype* berdasarkan pada perancangan pemodelan yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

d. Pengevaluasi *Prototype*

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap *prototype* yang telah dibuat. Kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Jika belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan perubahan pada *prototype*. Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode pengujian *User Acceptance Test* (UAT).

e. Perubahan *Prototype*

Pada tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan *prototype* yang telah dirancang agar menghasilkan *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

f. Penggunaan Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dievaluasi siap digunakan.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk merancang sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan yang dilakukan pada Vihāra sekitar Tangerang dengan cara :

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian tersebut, dimana untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam membantu penelitian dan perancangan sistem yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk mencari data atau informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada satu/beberapa orang yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan kegiatan pengumpulan atau pencarian data dan informasi yang dibutuhkan dengan membaca teori dari buku, artikel dan jurnal yang berhubungan dengan tahapan pembuatan sistem informasi pemberkatan pernikahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah pembahasan serta pemahaman tentang penelitian yang dibahas, maka peneliti menjabarkan garis besar sistematika penulisan penelitian ini dalam 5 (lima) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran dari topik permasalahan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan memuat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan memaparkan dan menjelaskan mengenai berbagai teori yang akan digunakan sebagai pendukung dalam proses penyusunan penelitian. Teori – teori yang digunakan tersebut berasal dari berbagai sumber tertentu yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi pendaftaran pernikahan dan juga sesuai dengan panduan skripsi demi mencapai tujuan yang diharapkan, seperti teori umum, teori khusus, teori rancangan, teori analisa dan perancangan, tinjauan studi, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

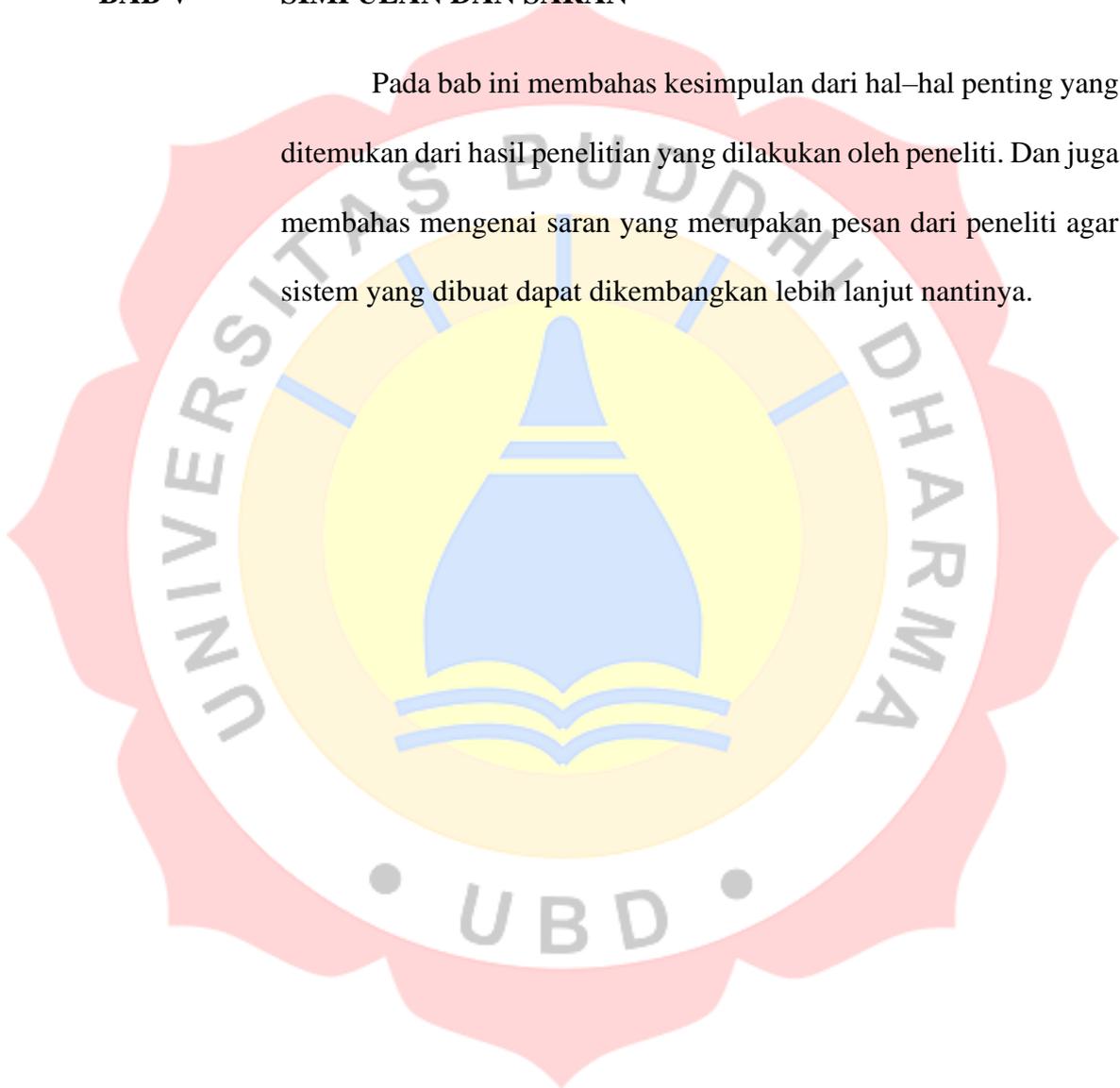
Pada bab ini membahas mengenai tentang tinjauan umum, prosedur sistem berjalan, *activity diagram*, dokumentasi *input* dan *output*, analisa masalah, dan identifikasi kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai prosedur sistem usulan, rancangan sistem usulan, rancangan *database*, rancangan tampilan program dan implementasi sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hal-hal penting yang ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dan juga membahas mengenai saran yang merupakan pesan dari peneliti agar sistem yang dibuat dapat dikembangkan lebih lanjut nantinya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Umum

2.1.1 Data

Menurut Galih et al. (2021 : 10) mengatakan bahwa data merupakan fakta mentah atau belum diproses, yang mewakili suatu kejadian atau peristiwa yang telah dikumpulkan sebelum kompilasi dengan cara yang dapat dipahami atau digunakan pengguna.

Data merupakan perpaduan dari kumpulan fakta yang mewakili peristiwa, kegiatan, dan deskripsi mengenai suatu objek yang direkam dan disimpan pada sebuah media penyimpanan komputer. Data dapat direpresentasikan sebagai sebuah teks seperti angka, simbol & karakter. Data biasanya merupakan suara, dokumen, gambar dan juga video (Galih et al. 2021 : 17).

Menurut Galih et al. (2021 : 17) data memiliki dua sifat pada yaitu :

a. Daya tersimpan secara terintegrasi (*integrated*)

Pengumpulan data dengan menghilangkan bagian yang berlebihan (*redundant*) yang berasal dari berbagai macam file pada aplikasi yang berbeda.

b. Data dipakai secara bersama-sama (*shared*)

Shared merupakan kegiatan ketika *user* mengakses data dari aplikasi yang berbeda secara bersamaan.

2.1.2 Sistem

Menurut Pamungkas dan Hanifa (2020 : 36), sistem yaitu suatu kumpulan dari beberapa objek yang saling berhubungan dan berinteraksi dari objek yang dapat diamati sebagai satu kesatuan yang dibentuk untuk dapat memperoleh suatu objek.

Hutahaean Jeperson (2015 : 2) berpendapat bahwa sistem adalah sebuah jaringan kerja pada beberapa proses-proses yang saling berkaitan, dan saling bergabung menjadi satu kesatuan untuk dapat melakukan aktivitas atau untuk melakukan tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Pamungkas dan Hanifa (2020 : 25), informasi merupakan sebuah pencapaian dari data yang telah diolah dengan tampilan yang lebih bermanfaat dan berarti bagi penerima informasi tersebut dan dapat memberi gambaran tentang kejadian aktual dimana dapat dipakai dalam pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Hutahaean Jeperson (2015 : 9) berpendapat bahwa informasi adalah data yang telah diproses dalam format yang penting bagi penerima informasi dan memiliki nilai aktual yang dapat digunakan untuk membuat keputusan saat ini atau masa depan. Jadi informasi berasal dari data.

Menurut Anggraeni Elisabet Yunaeti (2017 : 12) berpendapat bahwa informasi dapat digambarkan sebagai keluaran dari kompilasi data ke dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan bernilai bagi penerima informasi

tersebut, kemudian dapat memberikan gambaran tentang suatu kejadian aktual yang digunakan sebagai pengambilan keputusan. Informasi juga merupakan sebuah data yang sudah dikelompokkan atau diproses atau diprediksikan agar dapat dipakai dalam kegiatan pengambilan keputusan.

2.1.4 Sistem Informasi

Menurut Pamungkas dan Hanifa (2020 : 26), sistem informasi adalah suatu sistem pada sebuah kelompok yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen transaksi harian, mendukung kegiatan, memiliki sifat administratif dan kegiatan strategis dalam sebuah kelompok, dan menyiapkan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu.

Menurut Supriyadi Edy (2020 : 10), berpendapat bahwa sistem informasi merupakan sistem yang terorganisir untuk mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan mengirimkan informasi. Sistem ini dipakai oleh orang atau kelompok untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, menciptakan, dan mendistribusikan data sebagai informasi.

Menurut Anggraeni Elisabet Yunaeti (2017 : 12), berpendapat bahwa sebuah sistem informasi pada sebuah organisasi atau kelompok dapat digambarkan sebagai sebuah sistem yang dapat mempersiapkan informasi bagi seluruh tingkatan pada organisasi pada setiap saat jika dibutuhkan.

2.2 Teori Khusus

2.2.1 Analisis

Menurut Santi Indyah Hartami (2020 : 12), berpendapat bahwa analisis merupakan suatu aktivitas studi yang membahas mengenai penilaian terhadap beberapa bentuk masalah atau kasus yang sedang muncul.

Menurut Sigit Nugroho (2020 : 87), analisis merupakan tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mengamati objek secara rinci pada setiap bagian yang merupakan objek yang akan dipelajari dan dikaji dimasa yang akan datang. Analisis juga diartikan sebagai upaya untuk melihat lebih dekat sesuatu dengan menonjolkan suatu komponen atau menempatkan komponen tersebut untuk dipelajari lebih lanjut.

2.2.2 Perancangan

Santi Indyah Hartami (2020 : 12), berpendapat bahwa perancangan merupakan sebuah aktivitas menciptakan sebuah desain teknis yang bersumber pada evaluasi yang sudah dikerjakan pada aktivitas analisis.

2.2.3 Pendaftaran

Menurut Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurahmi (2021 : 58) Pendaftaran memiliki arti proses, cara mendaftarkan atau pendaftaran suatu nama, alamat, dan bagian - bagiannya dalam suatu registrasi. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan yaitu pendaftaran merupakan tahapan tindakan yang

dilakukan seseorang agar dapat menjadi salah satu bagian dari lingkup pendaftaran.

Menurut Natanael et al. (2021 : 24) Pendaftaran *online* adalah aktivitas pencatatan data menggunakan media *online*, dimulai dengan nama, alamat dan informasi lainnya serta memerlukan koneksi internet. Pendaftaran *online* dapat dilakukan dari jarak yang jauh tanpa perlu mengunjungi tempat pendaftaran tersebut.

2.2.4 Pernikahan

Menurut Evy Nurachman et al. (2020 : 9) Mengatakan berdasarkan Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974, pernikahan merupakan hubungan lahir dan batin sebagai suami istri dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa yang memiliki misi untuk mewujudkan keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal.

Wahyuni Sri (2016 : 52) mengatakan bahwa dalam agama Buddha memandang perkawinan sebagai ikatan lahir dan batin berdasarkan antara seorang pria sebagai suami dan seorang wanita sebagai istri berdasarkan *metta* (cinta), *karuna* (kasih sayang) dan *mudita* (simpati) yang bertujuan untuk menciptakan keluarga bahagia atau rumah tangga yang diberkati oleh Buddha atau Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Wiludjeng Henny (2020 : 86) berpendapat bahwa perkawinan adalah hubungan lahir dan batin sebagai suami istri antara

seorang pria dan seorang wanita yang bertujuan untuk dapat menciptakan rumah tangga (keluarga) yang bahagia sesuai dengan ajaran Dhamma.

Menurut Mudjiharto (2017 : 63), mengatakan bahwa untuk mencapai pernikahan yang bahagia, agama Buddha mengajarkan pengikutnya untuk mengikuti ajaran yang benar. Berdasarkan *Samajivi Sutta*, agama Buddha meletakkan berbagai landasan bagi pernikahan yang harmonis, harmonis dan seimbang, yaitu jika suami istri harus memiliki kesamaan dalam *Saddha* (keyakinan), *Sila* (moralitas), *Caga* (kedermawanan), dan *Panna* (kebijaksanaan) (*Anguttara Nikaya II, 62*).

2.2.5 Vihāra

Menurut Saidurrahman dan Arifinsyah (2018 : 106) berpendapat bahwa Vihāra (diucapkan Wihara) mengacu pada tempat tinggal yang tenang, yaitu tempat tinggal bagi anggota Sangha (perkumpulan para Bhikkhu). Vihāra yaitu tempat ibadah bagi penganut agama Buddha yang lebih besar dan lebih lengkap daripada Cetiya, dan juga ruangan yang ada di dalam Vihāra adalah ruang puja bakti, perpustakaan, Kuti (tempat tinggal para Bhikkhu), dan tempat meditasi, serta ruangan kantor sebagai tempat bekerja para pengurus Vihāra.

Menurut Dimiyati Akhmad (2018 : 2), Vihāra adalah tempat di mana umat Buddha memberi penghormatan kepada Buddha Rupang (patung Buddha) sebagai simbol yang mewujudkan penjelmaan dari tubuh Buddha. Vihāra juga menjadi tempat melakukan bakti sosial, bertukar pikiran tentang Dhamma, dan banyak kegiatan yang berhubungan dengan acara agama Buddha lainnya.

2.2.6 Metode UAT (*User Acceptance Testing*)

Menurut Natanael Kevin et al. (2021 : 26), UAT (*User Acceptance Test*) adalah pengujian sistem yang dilakukan dengan cara mengisi kuesioner dan mengirimkannya kepada responden yang dituju agar dapat diisi sesuai dengan kemampuan program dan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner yang disebar ini berfungsi untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan pengguna sistem secara keseluruhan. Pengumpulan data dalam bentuk kuesioner bertujuan untuk menciptakan nilai bagi sistem, apakah sistem tersebut diadopsi dan memenuhi kebutuhan pengguna, ataukah sistem masih belum sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Azminuddin et al. (2019 : 409), agar dapat memperoleh hasil yang paling efektif, maka pengujian *software* sebaiknya dilakukan pula oleh pihak ketiga. Penerimaan *software* oleh pihak ketiga, dalam hal ini pengguna program atau pakar dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Pengujian *software* oleh penggunanya atau pakar disebut *user acceptance testing*. Salah satu caranya adalah dengan uji coba sistem yang dilakukan oleh *user*, kemudian *user* menjawab pertanyaan yang terkait dengan kualitas/kinerja *software* tersebut dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepadanya.

Menurut Basri et al. (2022 : 16), pengujian sistem menggunakan metode *User Acceptance Test* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dimana isi dari kuesioner tersebut adalah tentang pengujian dan juga penerapan dari sistem *bridging*. Pendapat dari

responden tentang tingkatan bagaimana sistem informasi ini diterima diambil dengan berdasar kepada jawaban responden. Jawaban yang sudah diberikan oleh responden akan diukur menggunakan rumus:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Jawaban seluruh responden setelah responden mengisi kuesioner yang sudah disebarakan adalah skor aktual. Kemudian skor atau bobot tertinggi atau kondisi di mana responden misalnya memilih jawaban dengan skor atau bobot tertinggi disebut skor ideal. Penjabaran tentang pembobotan skor aktual dapat diambil pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1. Kriteria Skor Pengujian

Jumlah Skor (%)	Kriteria
20,00 % - 36,00 %	Tidak baik
36,01 %-52,00 %	Kurang baik
52,01 %-68,00 %	Cukup
68,00 %-84,00 %	Baik
84,01 %-100 %	Sangat Baik

Sumber : Basri et al. (2022 : 16)

Pengujian dilakukan dengan memakai pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang sesuai dengan kriterianya. Hal ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat pelanggan atau pengguna sistem terhadap sistem yang akan diterapkan atau diterapkan nantinya. Jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan kepada responden akan dibobot sesuai dengan tabel pembobotan di bawah ini :

Tabel 2.2. Bobot Penilaian

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Basri et al. (2022 : 17)

Data yang telah dikumpulkan dari responden selanjutnya akan diproses menggunakan analisis statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran tentang tingkatan seberapa besar *user* atau pengguna sistem dapat menerima perangkat lunak yang telah dibuat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang telah disatukan sebelumnya apa adanya dan tidak ada maksud untuk menyimpulkan secara umum atau menggeneralisasi. Untuk dapat melakukan analisis statistik deskriptif, dibutuhkan tiga macam langkah sebagai berikut :

- a. Responden akan menghitung indikator yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) alternatif jawaban.
- b. Skor yang telah digabungkan menjadi satu variabel akan dihitung satu per satu kemudian disamakan dengan skor total semua indikator untuk seluruh responden penelitian.
- c. Selanjutnya akan dihitung untuk setiap variabel yang sama dengan rata-rata dari total skor.

2.2.7 *Black Box Testing*

Menurut Cahyani Annisa et al. (2020 : 162), *Black box testing* merupakan pengujian yang hanya dilakukan dengan memantau hasil proses yang berjalan melewati data uji dan memverifikasi fungsionalitas perangkat lunak. Jadi mirip dengan bagaimana kita melihat sebuah kotak hitam. Anda hanya dapat melihat bentuk tampilannya saja, tapi tidak ada yang mengetahui apa yang ada di balik bungkus hitam tersebut. Sama dengan *Black box testing*. Penilaian berdasarkan tampilan luar atau antarmuka pengguna saja.

2.3 Teori Analisa dan Perancangan

2.3.1 Metodologi *Prototyping*

Menurut Eni Purwati dan Anang Kunaefi (2020 : 41), Metodologi *Prototyping* adalah metode pengembangan sistem dengan melakukan proses iteratif pada setiap tahapan pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada setiap iterasi, persyaratan dan solusi masalah diidentifikasi dan dianalisis, dan kemudian diterapkan dalam bagian program. Sehingga pada setiap iterasi tersebut pengguna dapat memberikan masukan (*feedback*) untuk perbaikan program.

Nurul Renaningtias dan Nurul Renaningtias, (2021 : 94), langkah – langkah pengembangan yang dilakukan :

- a. Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis Sistem

Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan kebutuhan pengguna dan melakukan analisis sistem. Pada tahap ini dilakukan pengenalan untuk menentukan kebutuhan dan mengidentifikasi sistem dari sistem yang akan dibuat.

b. Pemodelan perancangan secara cepat

Langkah setelahnya yaitu memodelkan desain cepat, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan *prototype*.

c. Pembentukan *prototype*

Pada langkah ini, pembentukan *prototype* akan didasarkan pada desain pemodelan yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Perubahan *prototype*

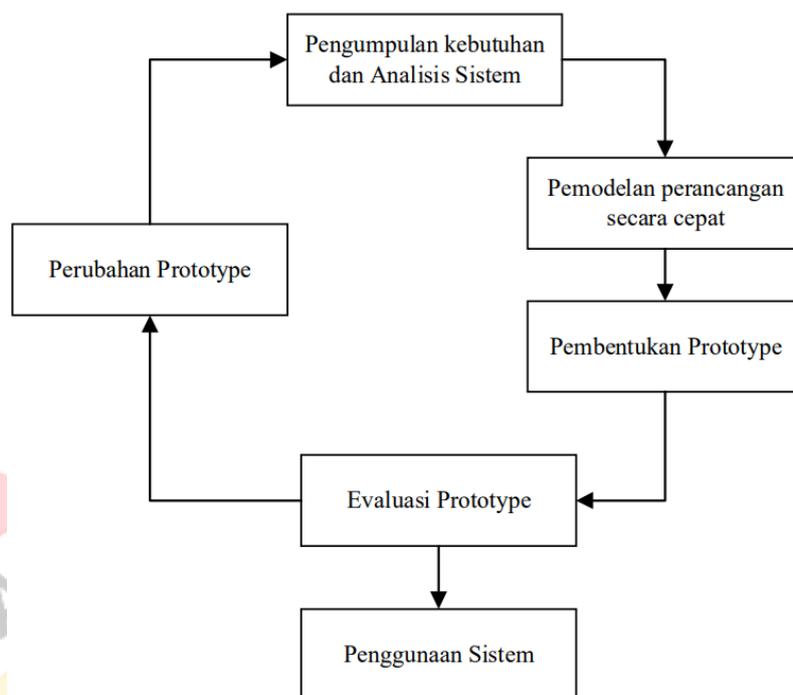
Langkah ini dimaksudkan untuk menyelesaikan *prototype* yang dibuat untuk memperoleh *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan.

e. Perbaiki Desain

Setelah desain produk dikembangkan, lalu disetujui setelah berkonsultasi dengan para ahli dan ahli lainnya. Kemudian dapat mengidentifikasi kelemahan. Kemudian ada upaya untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan cara memperbaiki desain.

f. Penggunaan Sistem

Langkah akhir dari metodologi penelitian ini yaitu penggunaan sistem. Di tahapan ini,, sistem sudah dievaluasi dan sudah siap digunakan.



Sumber : Nurul Renaningtias dan Nurul Renaningtias, (2021 : 94)

Gambar 2.1 Tahapan pengembangan Sistem Informasi

2.3.2 *Unified Modelling Language (UML)*

Menurut Sri Mulyani (2017 : 42), *Unified Modeling Language (UML)* adalah sebuah teknologi pengembangan sistem dimana bahasa grafis digunakan sebagai alat untuk merekam / mendokumentasikan dan mengimplementasikan spesifikasi pada suatu sistem. UML mempunyai beberapa diagram yang dapat dipakai untuk memodelkan data dan sistem, seperti *Use Case Model* dan *Activity Diagram*.

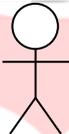
Menurut Rono Habibi, et al. (2020 : 46), *Unified Modelling Language (UML)* adalah suatu bahasa yang sudah lazim pada suatu industri dengan tujuan agar dapat memvisualisasi, membuat rancangan dan juga membuat

dokumentasi sistem *software* (perangkat lunak). UML dapat menyajikan standar dalam pemodelan pada suatu sistem.

2.3.3 Use Case Diagram

Menurut Mesran et al. (2019 : 8), *Use case* atau *use case diagram* adalah rancangan perilaku (*behavior*) dari suatu sistem informasi yang perlu dibuat. Sebuah *use case* memberikan gambaran tentang hubungan antara sistem informasi yang dibuat dan satu atau lebih aktor. Pada garis besarnya, *use case* digunakan untuk menemukan kegunaan dalam suatu sistem informasi dan juga siapa saja yang dapat memakai berbagai macam fitur tersebut. Persyaratan penamaan untuk kasus penggunaan dibuat sesederhana mungkin dan mudah di pahami.

Tabel 2.3 Komponen *Use Case Diagram*

No	Nama Komponen	Simbol	Deskripsi
1	<i>Use Case</i>		Sebuah fitur yang dihadirkan oleh sistem sebagai perangkat untuk dapat bertukar pesan antar perangkat atau aktor.
2	Aktor/ <i>Actor</i>		Sistem informasi yang memiliki interaksi dengan orang, proses, atau sistem informasi yang didesain berbeda dengan informasi yang dicapai, sehingga meskipun simbol aktor adalah foto seseorang, orang yang biasa digunakan belum tentu orang. Aktor kata benda di awal frase kata benda.

3	Asosiasi / <i>Association</i>		Sebuah <i>use case</i> atau relasi antara <i>use case</i> dan <i>actor</i> yang berpartisipasi dalam <i>use case</i> melakukan interaksi dengan <i>actor</i> .
4	Include		Hubungan kasus penggunaan tambahan untuk kasus penggunaan apa pun yang memerlukan kasus penggunaan untuk menjalankan suatu fungsi.
5	Generalisasi / <i>Generalization</i>		Hubungan generalisasi antara dua kasus penggunaan di mana satu fungsi lebih umum daripada yang lain.
6	Ekstensi / <i>Extend</i>		Hubungan <i>use case</i> tambahan untuk setiap <i>use case</i> , dari <i>use case</i> yang berkelanjutan dapat berdiri sendiri tanpa <i>use case</i> lebih lanjut.

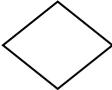
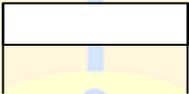
Sumber : Mesran et al. (2019 : 9)

2.3.4 *Activity Diagram*

Menurut Hanifah et al. (2020 : 146), *Activity diagram* adalah diagram alur kerja yang memberikan gambaran tentang berbagai aktivitas pengguna sistem/sistem itu sendiri, yang melakukan setiap aktivitas, dan alur berurutan dari aktivitas tersebut.

Tabel 2.4 Komponen *Activity Diagram*

No	Nama Komponen	Simbol	Deskripsi
1	Status awal		Keadaan yang menandai dimulainya aktivitas sistem, sehingga diagram aktivitas memiliki permulaan.

2	Aktivitas		Aktivitas yang dilakukan oleh sistem dan umumnya dimulai dengan kata kerja.
3	Percabangan / <i>Decision</i>		Percabangan dimana jika terdapat lebih dari satu pilihan aktivitas.
4	Penggabungan / <i>Join</i>		Penggabungan di mana ini digunakan jika ada lebih dari satu aktivitas.
5	Status akhir		Sebuah diagram aktivitas memiliki status <i>end</i> yang dilakukan sistem.
6	<i>Swimlane</i>		Sebagai pemisah antara organisasi komersial yang bertanggung jawab atas aktivitas yang terjadi.

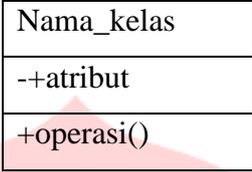
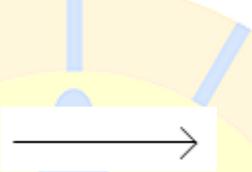
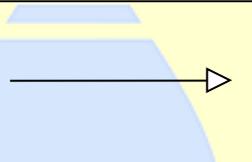
Sumber : Mesran et al. (2019 : 10)

2.3.5 *Class Diagram*

Menurut Kusno Harianto et al. (2019 : 17) ,*Class Diagram* atau diagram kelas mendeskripsikan struktur suatu sistem dalam menjabarkan berbagai macam kelas yang akan dibuat untuk dapat membangun sebuah sistem. *Class Diagram* memberikan gambaran tentang jenis-jenis objek yang ada dalam sistem dan berbagai hubungan statis yang ada di antara objek-objek tersebut.

Menurut Edi Surya Negara et al. (2021 : 80), *Class Diagram* adalah deskripsi rinci dari setiap kelas dan hubungan antar kelas dalam model desain sistem, juga menunjukkan tanggung jawab dan juga aturan suatu entitas, yang menunjukkan aturan beserta tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku dari sistem itu.

Tabel 2.5 Komponen *Class Diagram*

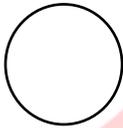
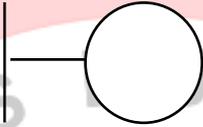
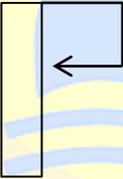
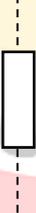
No	Nama Komponen	Simbol	Deskripsi
1	Kelas		Bentuk kelas dalam struktur sistem.
2	<i>Interface</i> / Antarmuka		Mirip dengan konsep antarmuka dalam pemrograman berorientasi objek
3	<i>Directed association</i> / Asosiasi berarah		Hubungan antar kelas dengan arti satu kelas digunakan oleh kelas lain, asosiasi umumnya juga diikuti oleh multiplisitas
4	Generalisasi		Hubungan antar kelas dengan maksud generalisasi-spesialisasi (umum khusus)

Sumber : Edi Surya Negara et al. (2021 : 81)

2.3.6 *Sequence Diagram*

Menurut Herlinah & Musliadi (2019 : 54), *Sequence Diagram* adalah diagram yang memberikan gambaran atau memberikan gambaran tentang bagaimana suatu entitas dalam sistem berinteraksi satu sama lain, sejumlah objek yang berkolaborasi secara dinamis yang digunakan untuk terwujudnya rangkaian pesan yang dikirimkan antar objek serta interaksi antar objek.

Tabel 2.6 Komponen *Sequence Diagram*

No	Nama Komponen	Simbol	Deskripsi
1	<i>Entity Class</i>		<i>Entity Class</i> , adalah bagian dari sistem yang terdiri dari sekumpulan kelas yang berisi berbagai entitas.
2	<i>Boundary Class</i>		<i>Boundary Class</i> , berisi sekumpulan kelas yang menjadi <i>interface</i> atau interaksi yang terjadi antara satu atau lebih aktor dengan sistem.
3	<i>Control Class</i>		<i>Control class</i> , objek yang berisi logika aplikasi yang tidak bertanggung jawab kepada entitas.
4	<i>Message</i>		<i>Message</i> , simbol yang digunakan untuk mengirim pesan antar kelas.
5	<i>Recursive</i>		<i>Recursive</i> , memberikan gambaran tentang pesan yang dikirimnya ke dirinya sendiri.
6	<i>Activation</i>		<i>Activation</i> , mewakili eksekusi operasi objek.
7	<i>Lifeline</i>		Objek akan terhubung dengan garis titik-titik.

Sumber : Dewi Indah Kusuma et al. (2018 : 32)

2.3.7 PHP

Menurut Miftahul Jannah et al. (2019 : 1), berpendapat bahwa *Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah bahasa skrip sisi server yang dirancang untuk mendesain web. PHP disebut sebagai bahasa pemrograman *server-side* karena diproses di komputer server. Ini tidak sama dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti *Javascript* yang diproses di *web browser*. PHP adalah *Open Source* yang dapat digunakan secara gratis.

2.3.8 JavaScript

Menurut Tasya Wiendhya dan Nisa Hanum Harani (2020 : 44) berpendapat bahwa *JavaScript* merupakan bahasa *skipping* yang digunakan untuk membuat dan mengelola konten *website* dinamis. Apa pun yang bergerak, memperbarui, atau mengubah lapisan tanpa perlu memuat ulang halaman *website* secara manual. Fitur- fitur yang dimiliki *JavaScript* :

- a. Gambar animasi
- b. Tayangan *slide* foto
- c. Sarana teks pelengkapan otomatis
- d. Bentuk interaktif

Ir. Yuniar Supardi (2021 : 1), berpendapat bahwa *JavaScript* adalah bahasa tingkat tinggi dan dinamis. *JavaScript* populer di internet dan berfungsi di sebagian besar *browser web* populer, seperti Google Chrome, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dan Netscape. *JavaScript* pada halaman web disisipkan dengan kode, berupa tag SCRIPT.

2.3.9 Website

Menurut Andrea Adelheid (2014 : 1), *Website* adalah sekumpulan dari berbagai macam halaman dari situs yang terkumpul pada suatu *domain* atau *sub-domain* yang letaknya ada pada *worldwide* di dalam *internet*. Agar menciptakan sebuah *website*, dibutuhkan beberapa hal yang diperlukan, seperti *domain*, *hosting*, dan *script* untuk membangun *website* itu sendiri.

Menurut Putut Pamilih Widagdo et al. (2018 : 5), *website* merupakan kumpulan komponen yang berisi teks, gambar, suara animasi sehingga menjadikan *website* sebagai media yang menarik dan sangat diminati untuk digunakan sebagai media berbagi informasi.

2.3.10 XAMPP

Menurut Tasya Wiendhyra dan Nisa Hanum Harani (2020 : 11) XAMPP merupakan sebuah perangkat lunak *open-source*. Pada dasarnya XAMPP adalah *server* berbasis *local* pada komputer *desktop* atau laptop sendiri. XAMPP digunakan untuk menguji klien atau situs web sebelum diunggah pada *server web* jarak jauh. Bentuk lengkap XAMPP adalah singkatan dari (X) *Cross-platform*, (A) *server* Apache, (M) Maria DB, (P) PHP dan (P) Perl. *Cross-platform* dapat berjalan pada komputer apa saja dengan sistem operasi apa pun.

2.3.11 MySQL

Menurut Rahimi Fitri MySQL (2020 : 2), merupakan DBMS (*Database Management System*) *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu perangkat lunak bebas (*Free Software*) dan perangkat lunak berpemilik dengan penggunaan terbatas (*Shareware*). Jadi MySQL adalah server database gratis dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) sehingga dapat digunakan untuk penggunaan pribadi atau komersial dan tidak harus membayar lisensi yang ada.

2.4 Tinjauan Studi

2.4.1 Penelitian Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri

Tabel 2.7 *Review* Penelitian Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran <i>Online</i> Seminar & <i>Workshop</i> Berbasis <i>Website</i>
2	Jurnal	JURNAL ALGOR
3	Volume dan Halaman	VOL. II. NO. 1, 23-40
4	Tanggal & Tahun	20 Maret 2021
5	Penulis	Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri
6	Penerbit	<i>Buddhi Dharma University, Information System</i>
7	Tujuan Penelitian	Membuat sistem yang dapat mendaftar pada <i>online seminar & workshop</i> menggunakan <i>website</i>
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Orang yang ingin mendaftar seminar & <i>workshop</i>

9	Perancangan Sistem	<p>Perancangan sistem yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan <i>Rapid Application Development</i> (RAD) dalam perancangan sistem yang dilakukan b. Menggunakan pengujian <i>User Acceptance Test</i> (UAT) pada sistem yang dibuat.
10	Hasil Penelitian	<p>Hasil dari penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Halaman <i>home</i> pendaftaran b. Halaman registrasi c. Halaman <i>Upload</i> bukti pembayaran d. Pilihan template sertifikat e. <i>E-Certificate</i> f. <i>Login</i> admin g. Halaman <i>Home</i> admin
11	Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem ini menggunakan <i>barcode</i> yang membuat peserta dapat lebih mudah dalam melakukan pengecekan data seminar yang telah di ikuti b. Sistem ini sesuai dengan kebutuhan dan juga memiliki tampilan yang mudah dimengerti dan mudah digunakan
12	Kelemahan Penelitian	<p>Kelemahan dalam penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem belum terintegrasi dengan aplikasi <i>video conference</i>. b. Tidak ada menu untuk memberikan <i>review</i>, saran dan kritik terhadap seminar & <i>workshop</i> yang telah dilakukan. c. Sistem belum memiliki fitur bagi pihak penyelenggara dalam pengolahan data pendapatan dari seminar & <i>workshop</i> yang telah diadakan
13	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:</p>

		<p>a. Membuat peserta dan panitia <i>event</i> lebih mudah dalam melakukan pemrosesan data</p> <p>b. Pelaksanaan seminar dapat disebarakan dengan jangkauan lebih luas dan penyebarannya lebih merata</p> <p>c. Peserta seminar dimana saja dan kapan saja dapat melakukan pendaftaran</p> <p>d. Berdasarkan pengujian UAT (<i>User Acceptance Test</i>) yang dilakukan, didapatkan hasil perhitungan dengan persentase rata-rata dari keseluruhan yaitu 86,6% sehingga program yang dibuat dinyatakan dapat diterima oleh pengguna</p>
--	--	---

Sumber : Natanael et al.(2021)

2.4.2 Penelitian Fina Nilam Sari, Suci Ramadani

Tabel 2.8 *Review* Penelitian Fina Nilam Sari, Suci Ramadani

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kantor Catatan Sipil Di Kota Binjai
2	Jurnal	Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)
3	Volume dan Halaman	Vol 4 No 1, 80-86
4	Tanggal & Tahun	Januari 2020
5	Penulis	Fina Nilam Sari, Suci Ramadani
6	Penerbit	STMIK KAPUTAMA
7	Tujuan Penelitian	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah :</p> <p>a. Membantu Kantor Catatan Sipil kota Binjai agar dapat membuat sebuah sistem pendaftaran pernikahan pada secara <i>online</i>.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kantor Catatan Sipil Kota Binjai dapat melaksanakan sebuah sistem pendaftaran pernikahan.
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Kantor Catatan Sipil Di Kota Binjai
9	Perancangan Sistem	<p>Perancangan sistem yang digunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa Pemrograman PHP b. MySQL (<i>My Structured Query Languages</i>) sebagai <i>databasenya</i> c. Menggunakan Diagram konteks d. Menggunakan <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>
10	Hasil Penelitian	<p>Hasil dari penelitian ini adalah :</p> <p>Tampilan sistem yang dibuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Form Daftar Akun b. Tampilan <i>Login</i> c. Form Pendaftaran Tahap I Formulir d. Form Tahap II Dokumen e. Form Menu Utama f. Form Validasi g. Form Data Masuk h. Form Formulir Pendaftaran i. Form Dokumen j. Form Data Tidak Sesuai k. Form Pesan l. Form Pernikahan Terdaftar m. Form Berkas n. Laporan Akta Nikah
11	Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan dalam penelitian ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk membantu pihak Kantor Catatan Sipil Kota Binjai dalam pendataan pernikahan agar lebih cepat dan akurat. b. Membantu masyarakat untuk melakukan pendaftaran pernikahan dengan dan secara

		gratis, sehingga dapat mempercepat waktu pengerjaan agar lebih efisien.
12	Kelemahan Penelitian	Kelemahan dalam penelitian ini : a. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Catatan Sipil Kota Binjai b. Peneliti tidak menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan
13	Kesimpulan	Kesimpulan dalam penelitian ini : a. Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah pencatatan nikah melalui internet melalui proses yang cepat untuk meminimalkan kesalahan pencatatan data. b. Dengan menggunakan sistem informasi pendaftaran pernikahan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Binjai, pekerja kantoran dapat dengan cepat dan akurat melakukan tugas pencatatan nikah.

Sumber : Sari & Ramdani (2020)

2.4.3 Penelitian Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani

Tabel 2.9 *Review* Penelitian Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Penerapan Metodologi <i>Prototype</i> Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa
2	Jurnal	Jurnal Rekursif
3	Volume dan Halaman	Vol. 9 No. 1, 92-98
4	Tanggal & Tahun	Maret 2021

5	Penulis	Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani
6	Penerbit	Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu
7	Tujuan Penelitian	Untuk membantu mendapatkan informasi tentang tugas akhir dan mendeteksi adanya kesamaan judul yang sebelumnya sudah ada agar tidak terjadi kesamaan judul dari tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Mahasiswa yang akan atau sedang mengerjakan tugas akhir
9	Perancangan Sistem	Perancangan sistem yang digunakan: <ul style="list-style-type: none"> a. Berbasis web b. Menggunakan model <i>Unified Modeling Language</i> (UML) pada perancangan sistem c. Menggunakan <i>Black Box Testing</i> d. Menggunakan metodologi pengembangan sistem dengan model <i>Prototype</i>
10	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan halaman menu sistem b. Tampilan halaman informasi tugas akhir mahasiswa c. Tampilan halaman jurnal d. Tampilan halaman proposal e. Tampilan halaman progres tugas akhir f. Tampilan halaman jadwal sidang g. Tampilan halaman kelulusan mahasiswa h. Tampilan halaman jurnal mahasiswa i. Tampilan halaman akun mahasiswa j. Tampilan halaman akun dosen k. Tampilan halaman akun <i>admin</i> l. Tampilan halaman master data
11	Kekuatan Penelitian	Kekuatan dalam penelitian ini :

		<ul style="list-style-type: none"> a. Jika sistem yang dibangun belum sesuai, maka sistem yang dibuat akan dievaluasi kembali b. Pengembangan berdasarkan perkembangan dari sistem yang sebelumnya sudah ada
12	Kelemahan Penelitian	<p>Kelemahan dalam penelitian ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak terhubung dengan <i>e-learning</i> b. Hanya untuk digunakan bagi para mahasiswa tingkat akhir c. Tidak bisa membantu dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari d. Belum memiliki versi <i>mobile</i>
13	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Telah ditambahkan banyak fungsi yang baru yang lebih lengkap pada pengembangan sistem informasi tugas akhir dibandingkan dengan sistem informasi sebelumnya. b. Mahasiswa, admin dan juga dosen menjadi lebih mudah pada proses pengerjaan tugas akhir. c. Untuk mempermudah admin dalam memberikan informasi, sistem informasi ini bisa digunakan, terutama dalam pengerjaan tugas akhir oleh mahasiswa

Sumber : Renaningtias & Apriliani (2021)

2.4.4 Penelitian Ade Putra Nanda

Tabel 2.10 *Review* Penelitian Ade Putra Nanda

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
----	-----------------------	------------

1	Judul	Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA)
2	Jurnal	Jurnal J – Click
3	Volume dan halaman	Vol. 5 No. 1, 85-97
4	Tanggal & Tahun	Juli 2018
5	Penulis	Ade Putra Nanda
6	Penerbit	Sistem Informasi, STMIK Jayanusa
7	Tujuan Penelitian	Mempermudah pemohon atau petugas pencatatan pada kegiatan pendaftaran pernikahan.
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Kantor Urusan Agama Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota
9	Perancangan Sistem	Perancangan sistem yang digunakan : a. Penelitian lapangan b. Penelitian kepustakaan c. Analisa dan perancangan d. Implementasi
10	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah : a. <i>Output</i> akta nikah b. <i>Output</i> laporan data nikah c. Desain data pemeriksaan nikah d. Desain data pendaftaran nikah
11	Kekuatan Penelitian	Kekuatan dari penelitian ini adalah : Dengan menggunakan basis data untuk menyimpan data-data, mempermudah pengelola data dan pegawai dalam membuat laporan
12	Kelemahan Penelitian	Kelemahan dalam penelitian ini: a. Membutuhkan kerjasama yang baik dalam menggunakan sistem tersebut b. Untuk dapat mengimplementasikan sistem yang baru, maka diperlukan Langkah bertahap.
13	Kesimpulan	Kesimpulan dalam penelitian ini :

		<p>Pada sistem pencatatan proses pendaftaran pernikahan yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Guguk Kab. 50 Kota masih bersifat manual. Hal ini membuat setiap langkah pencatatan memakan waktu yang cukup lama dalam hal pengisian formulir dan berbagai syarat pernikahan. Hal ini juga berkaitan dengan pencarian data yang telah disimpan masih dalam bentuk bermacam-macam dokumen yang kemudian diarsipkan, sehingga membuat proses pencarian data menjadi tidak efektif dan efisien.</p>
--	--	---

Sumber : Ade Putra Nanda (2018)

2.4.5 Penelitian Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi

Tabel 2.11 *Review* Penelitian Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada KUA Kecamatan Pamulang Berbasis Web
2	Jurnal	Jurnal Rekayasa Informasi
3	Volume dan Halaman	Vol. 10 No.1, 57-60
4	Tanggal & Tahun	April 2021
5	Penulis	Muhammad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi
6	Penerbit	Program Studi Sistem Informasi, F.STI Institut Sains dan Teknologi Nasional
7	Tujuan Penelitian	Membantu KUA yang kurang maksimal dalam pendaftaran pernikahan di kondisi <i>pandemic Covid-19</i>
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	KUA Kecamatan Pamulang

9	Perancangan Sistem	<p>Perancangan sistem yang digunakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metodologi <i>Extreme Programming</i> b. Pengujian metode <i>Black Box</i> c. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara, tinjauan pustaka dan observasi d. Berbasis web
10	Hasil Penelitian	<p>Hasil dari penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tampilan Beranda b. Menu <i>Home</i> c. Menu pendaftaran nikah d. Menu pegawai e. Menu tentang kami f. Menu <i>upload</i> berkas g. Menu calon terdaftar
11	Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan dalam penelitian ini : Penelitian ini memungkinkan untuk dikembangkan</p>
12	Kelemahan Penelitian	<p>Kelemahan dalam penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian hanya pada pada KUA Kecamatan Pamulang b. Penelitian belum berbasis <i>mobile</i>
13	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini dapat mempermudah para calon mempelai dalam pendaftaran pernikahan b. Sistem dapat membuat form pendaftaran pernikahan, mengupload dokumen persyaratan pendaftaran pernikahan dan juga dapat mencetak bukti pembayaran pendaftaran pernikahan

		c. Pegawai KUA dapat mengelola data calon mempelai menjadi lebih mudah
--	--	---

Sumber : Arief & Nurrahmi (2021)

2.4.6 Penelitian Bian D. Pamungkas dan Sizka L. Hanifa

Tabel 2.12 *Review* Penelitian Bian D. Pamungkas dan Sizka L. Hanifa

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung
2	Jurnal	JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)
3	Volume dan Halaman	Vol 05, No 01, 25 – 34
4	Tanggal & Tahun	Juni 2020
5	Penulis	Bian D. Pamungkas , Sizka L. Hanifa
6	Penerbit	STKIP PGRI Tulungagung
7	Tujuan Penelitian	Membantu pencarian lowongan pekerjaan
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Bursa Kerja Khusus (Bkk) Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Tulungagung, Para pencari kerja
9	Perancangan Sistem	Perancangan sistem yang digunakan : a. Menggunakan metodologi <i>Rapid Application Development (RAD)</i> . b. Pengujian metode ISO 25010 c. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara. d. Berbasis web e. Menggunakan <i>framework CodeIgniter</i> dan <i>Bootstrap</i>
10	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah :

		<ul style="list-style-type: none"> a. Halaman Utama b. Halaman Daftar Pelamar c. Halaman <i>Login</i> d. Halaman Daftar Lowongan e. Menu calon terdaftar f. Hasil uji <i>functional suitability</i> kelayakan sangat layak g. Hasil uji kelompok kecil <i>usability</i> kelayakan sangat layak h. Hasil uji lapangan <i>usability</i> kelayakan sangat layak
11	Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan dalam penelitian ini :</p> <p>Penelitian diuji berdasarkan standar ISO 25010</p>
12	Kelemahan Penelitian	<p>Kelemahan dalam penelitian ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian hanya pada Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung b. Penelitian hanya berbasis web
13	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <p>Sistem informasi pendaftaran lowongan pekerjaan berbasis web ini diuji dengan menggunakan ISO 25010 pada aspek <i>functional suitability</i> oleh ahli media sangat layak. Aspek sangat layak pada uji coba kelompok kecil dan sangat layak pada uji coba lapangan. Aspek <i>performance efficiency</i> dengan jumlah <i>grade A</i> dan jumlah <i>grade B</i></p>

Sumber : Pamungkas & Hanifa (2020)

2.4.7 Penelitian Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah

Muflihatin

Tabel 2.13 *Review* Penelitian Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah

Muflihatin

No	Data Jurnal / Makalah	Keterangan
1	Judul	Evaluasi Pendaftaran <i>Online</i> Dengan <i>Technology Acceptance Model</i> Di Rumah Sakit Wongsonegoro Semarang
2	Jurnal	J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
3	Volume dan Halaman	Vol. 1 No. 3, 226 - 233
4	Tanggal & Tahun	Juni 2020
5	Penulis	Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin
6	Penerbit	Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia
7	Tujuan Penelitian	Membantu di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melakukan sistem pendaftaran secara online menggunakan metode TAM
8	Lokasi dan Subjek Penelitian	Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang
9	Perancangan Sistem	Perancangan sistem yang digunakan : a. Menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> . b. Teknik pengumpulan data memakai beberapa cara diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi.
10	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini adalah : a. Tampilan <i>Website</i> Pendaftaran <i>Online</i> b. Tampilan MYRSWN Pendaftaran <i>Online</i>

11	Kekuatan Penelitian	<p>Kekuatan dalam penelitian ini :</p> <p>Sistem pendaftaran yang dibuat terbagi menjadi 3 jenis, yaitu via <i>play store</i> dan <i>app store</i>, via <i>WhatsApp</i>, dan <i>website</i> rumah sakit</p>
12	Kelemahan Penelitian	<p>Kelemahan dalam penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hanya menggunakan 1 metode penelitian b. Dibutuhkan perbaikan rutin
13	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendaftaran sistem ini dapat dilakukan via <i>play store</i> dan <i>app store</i>, via <i>WhatsApp</i>, dan <i>website</i> rumah sakit. b. Mudah dipelajari, cukup fleksibel dan mudah digunakan c. Sistem ini mempunyai beberapa manfaat yang cukup berpengaruh seperti dapat meningkatnya produktivitas, membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, dan lebih cepat d. Para pengguna merasa cukup puas setelah memakai sistem pendaftaran <i>online</i> ini, hal ini memunculkan keinginan dari pengguna untuk kembali menggunakan sistem tersebut

Sumber :(Dinata et al., 2020)

2.4.8 Rangkuman Model Penelitian

Tabel 2.14 Rangkuman Jurnal

Peneliti	Nama Jurnal	Tahun	Institusi	Judul dan Metode yang Digunakan	Kesimpulan
Kevin Natanael, Tugiman, Amat Basri	JURNAL ALGOR VOL. II. NO. 1, 23-40 ISSN : 2715-0569	2021	Buddhi Dharma University, Information System, Banten, Indonesia	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Online Seminar & Workshop Berbasis Website	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat peserta dan panitia <i>event</i> lebih mudah dalam melakukan pemrosesan data 2. Pelaksanaan seminar dapat disebarakan dengan jangkauan lebih luas dan penyebarannya lebih merata 3. Peserta seminar dimana saja dan kapan saja dapat melakukan pendaftaran 4. Berdasarkan pengujian UAT (<i>User Acceptance Test</i>) yang dilakukan, didapatkan hasil perhitungan dengan persentase rata-rata dari keseluruhan

					yaitu 86,6% sehingga program yang dibuat dinyatakan dapat diterima oleh pengguna
Fina Nilam Sari, Suci Ramadani	Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK) Vol 4 No 1 80-86 ISSN : 2548-9712	2020	STMIK KAPUTAMA	Sistem informasi pendaftaran pernikahan pada kantor catatan sipil di Kota Binjai	Kesimpulan dalam penelitian ini : 1. Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah pencatatan nikah melalui internet melalui proses yang cepat untuk meminimalkan kesalahan pencatatan data. 2. Dengan menggunakan sistem informasi pendaftaran pernikahan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Binjai, pekerja kantoran dapat dengan cepat dan akurat melakukan tugas pencatatan nikah.
Nurul Renaningtias, Dyah Apriliani	Jurnal Rekursif, Vol. 9 No. 1 92-98 ISSN 2303-0755	2021	Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu	Penerapan metode <i>prototype</i> pada pengembangan sistem informasi	Kesimpulan dalam penelitian ini : 1. Telah ditambahkan banyak fungsi yang baru yang lebih lengkap pada pengembangan sistem informasi tugas

				tugas akhir mahasiswa	<p>akhir dibandingkan dengan sistem informasi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa, admin dan juga dosen menjadi lebih mudah pada proses pengerjaan tugas akhir. 3. Untuk mempermudah admin dalam memberikan informasi, sistem informasi ini bisa digunakan, terutama dalam pengerjaan tugas akhir oleh mahasiswa
Ade Putra Nanda	<p>JURNAL J – CLICK Vol. 5 No. 1 85-97 ISSN : 2355 – 7958</p>	2018	<p>Sistem Informasi, STMIK Jayanusa</p>	<p>Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA)</p>	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <p>Pada sistem pencatatan proses pendaftaran pernikahan yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Guguak Kab. 50 Kota masih bersifat manual. Hal ini membuat setiap langkah pencatatan memakan waktu yang cukup lama dalam hal pengisian formulir dan berbagai syarat pernikahan. Hal ini juga berkaitan dengan pencarian data yang telah disimpan masih dalam bentuk bermacam-macam dokumen yang kemudian diarsipkan,</p>

					sehingga membuat proses pencarian data menjadi tidak efektif dan efisien.
Muhamad Hilmy Arief dan Herly Nurrahmi	Jurnal Rekayasa Informasi, Vol. 10 No.1	2021	Institut Sains dan Teknologi Nasional	Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Pamulang Berbasis Web	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Penelitian ini dapat mempermudah para calon mempelai dalam pendaftaran pernikahan 2 Sistem dapat membuat form pendaftaran pernikahan, mengupload dokumen persyaratan pendaftaran pernikahan dan juga dapat mencetak bukti pembayaran pendaftaran pernikahan 3 Pegawai KUA dapat mengelola data calon mempelai menjadi lebih mudah
Bian D. Pamungkas , Sizka L. Hanifa	JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Vol 05, No 01 45-34	2020	STKIP PGRI Tulungagung	Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis Web Untuk Bursa Kerja Khusus	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini :</p> <p>Sistem informasi pendaftaran lowongan pekerjaan berbasis web ini diuji dengan menggunakan ISO 25010 pada aspek <i>functional suitability</i> oleh ahli media sangat layak. Aspek sangat layak pada uji coba kelompok kecil dan sangat layak pada uji coba</p>

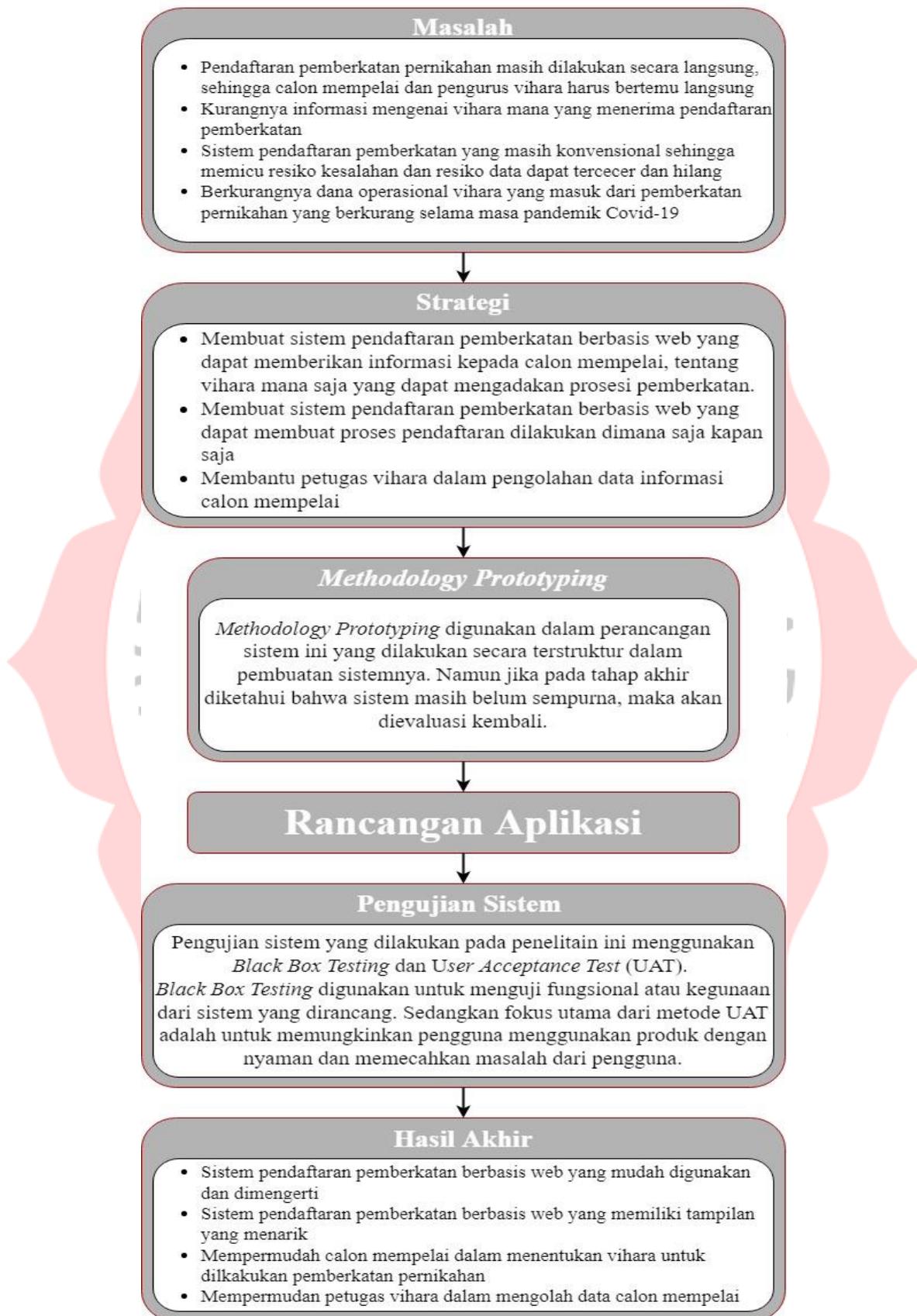
	E-ISSN : 2540 - 8984		(BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung ISO 25010	lapangan. Aspek <i>performance efficiency</i> dengan jumlah <i>grade A</i> dan jumlah <i>grade B</i>
Finno Harta Dinata, Ida Nurmawati, Indah Muflihatin	J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 3 226-233	2020	Politeknik Negeri Jember, Indonesia Evaluasi Pendaftaran <i>Online</i> Dengan <i>Technology</i> <i>Acceptance Model</i> Di Rumah Sakit Wongsonegoro Semarang	Kesimpulan dalam penelitian ini : 1 Pendaftaran sistem ini dapat dilakukan via <i>play store</i> dan <i>app store</i> , via <i>WhatsApp</i> , dan <i>website</i> rumah sakit. 2 Mudah dipelajari, cukup fleksibel dan mudah digunakan 3 Sistem ini mempunyai beberapa manfaat yang cukup berpengaruh seperti dapat meningkatnya produktivitas, membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, dan lebih cepat 4 Para pengguna merasa cukup puas setelah memakai sistem pendaftaran <i>online</i> ini, hal ini memunculkan

					keinginan dari pengguna untuk kembali menggunakan sistem tersebut
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil perbandingan jurnal diatas maka dalam penelitian ini akan menggunakan metodologi *prototyping* dalam pembuatan sistemnya dan metode *user acceptance test* pada tahap pengujiannya, karena penelitian ini berfokus pada kebutuhan pengguna, apakah pengguna sudah merasa nyaman dalam menggunakan sistem dan apakah dapat membantu pengguna.



2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

3.1.1 Prosedur Pengisian Formulir Pendaftaran Pemberkatan

1. Mengisi biodata calon mempelai pria
2. Mengisi biodata saksi mempelai pria
3. Mengisi biodata calon mempelai wanita
4. Mengisi biodata saksi mempelai wanita
5. Mengisi jadwal pemberkatan pernikahan yang ingin dilangsungkan
6. Tanda tangan calon mempelai wanita dan pria
7. Tanda tangan calon orangtua atau wali dari calon mempelai wanita dan pria
8. Tanda tangan saksi dari calon mempelai wanita dan pria

3.2 Prosedur Sistem Berjalan

Berikut adalah prosedur sistem berjalan pada bagian pendaftaran pemberkatan pernikahan di Vihāra:

3.2.1 Prosedur Pengambilan Formulir Pendaftaran Pemberkatan

1. Calon mempelai datang ke Vihāra menemui petugas Vihāra
2. Calon mempelai memberitahu keperluannya datang ke Vihāra
3. Petugas Vihāra menanyakan tanggal dan jam pemberkatan pernikahan terlebih dahulu

4. Petugas Vihāra menjelaskan biaya pendaftaran pemberkatan pernikahan di Vihāranya.
5. Petugas Vihāra memberikan formulir pendaftaran pemberkatan pernikahan
6. Petugas Vihāra menjelaskan prosedur pengisian formulir pemberkatan pernikahan
7. Petugas Vihāra menjelaskan dokumen – dokumen yang perlu dipersiapkan saat pengembalian

3.2.2 Prosedur Persiapan Dokumen Pendaftaran Pemberkatan

1. *Copy* ganti nama (bila ada), 1 lembar
2. *Copy* KTP mempelai, orangtua, saksi (bersebelahan atau tidak bolak balik), ukuran A4, 1 lembar
3. *Copy* akta lahir mempelai, ukuran A4, 1 lembar
4. *Copy* KK, ukuran A4, 1 lembar
5. *Copy* ijazah Pendidikan terakhir, ukuran A4, 1 lembar
6. Surat pengantar dari Kades/Lurah N1, N2, N4 asli, 1 lembar
7. *Copy* akta nikah orangtua mempelai, ukuran A4, 1 lembar
8. Pas foto 4 x 6 mempelai (berdampingan), 10 lembar
9. Pas foto 3 x 4 mempelai (berdampingan), 4 lembar
10. Mengisi formulir pemberkatan, 1 lembar
11. Materai Rp. 10.000, 4 lembar

3.2.3 Prosedur Pengembalian Formulir Berkas Pendaftaran

Pemberkatan

1. Calon mempelai datang ke Vihāra menemui petugas Vihāra
2. Calon mempelai mengembalikan formulir pendaftaran pernikahan
3. Calon mempelai menyerahkan dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran pemberkatan pernikahan
4. Calon mempelai menyerahkan biaya pendaftaran pernikahan (jika tunai)
5. Calon mempelai memberikan bukti transfer biaya pendaftaran pemberkatan pernikahan (jika transfer)
6. Petugas Vihāra memeriksa formulir dan dokumen yang diberikan calon mempelai
7. Petugas Vihāra menerima formulir dan dokumen yang diberikan calon mempelai
8. Petugas Vihāra menerima uang atau bukti dari biaya pendaftaran pemberkatan pernikahan
9. Petugas Vihāra memberikan formulir dan dokumen pendaftaran pemberkatan pernikahan kepada sekretaris Vihāra
10. Petugas Vihāra memberikan uang dari biaya pendaftaran pernikahan ke pada bendahara Vihāra (jika tunai)

3.2.4 Prosedur Setelah Pemberkatan Pernikahan

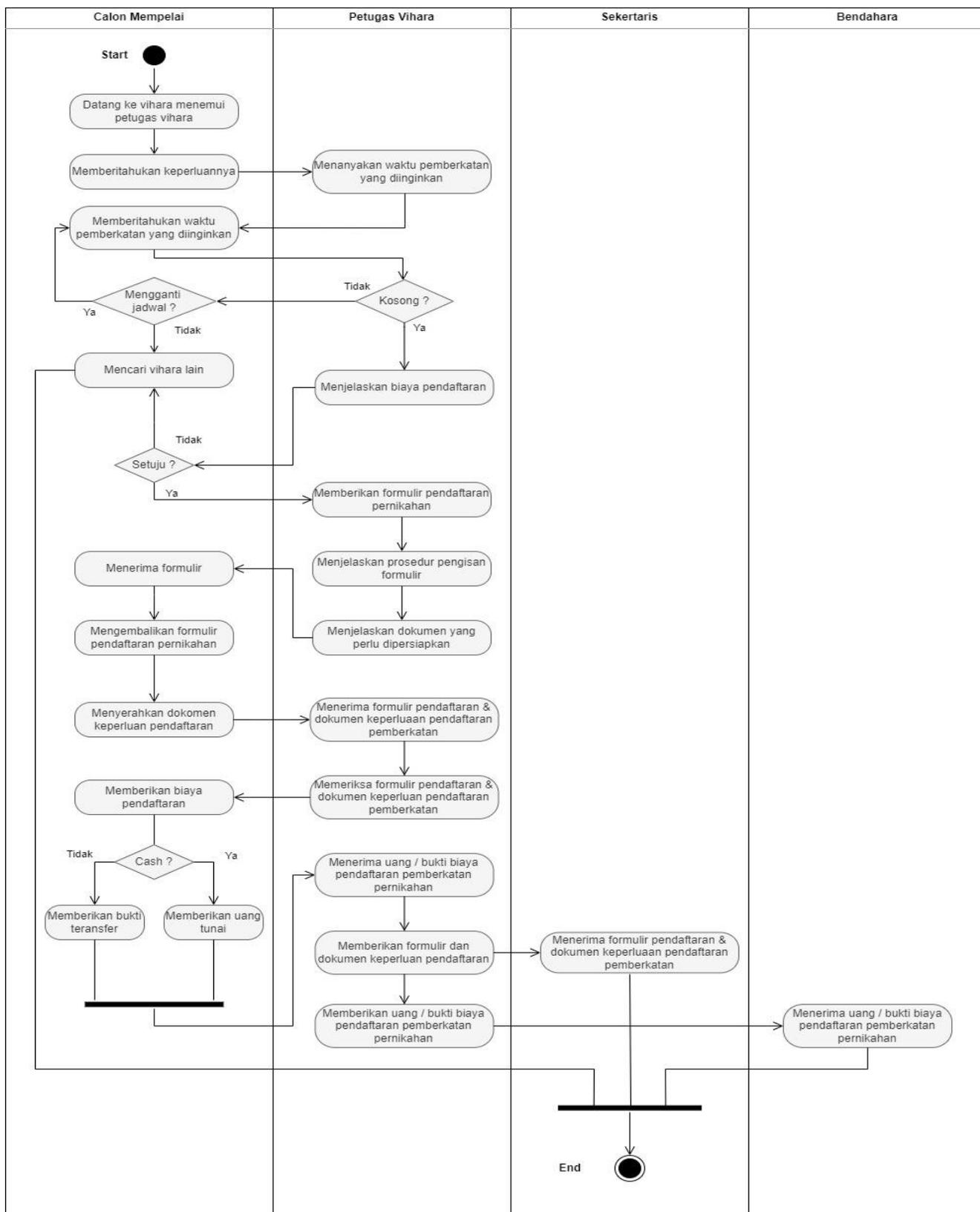
1. Sekretaris Vihāra memberikan akta nikah secara agama Buddha kepada mempelai

2. Mendaftarkan perkawinan secara agama ke kantor catatan sipil untuk disahkan secara negara
3. Menginformasikan jadwal sidang perkawinan dari kantor catatan sipil ke mempelai
4. Sekretaris memberikan akta perkawinan dari kantor catatan sipil



3.3 Activity Diagram

Activity Diagram Pengambilan Formulir Pendaftaran



Gambar 3.1 Activity Diagram Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan

3.4 Dokumentasi *Input* dan *Output*

3.4.1 Dokumentasi *Input*

Dokumentasi *input* merupakan bentuk dokumen yang diolah dan diproses untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Dokumen masukan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Formulir Pendaftaran Pernikahan

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Petugas Vihāra

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

2. Nama Dokumen : *Copy* mempelai, orang tua, saksi

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

3. Nama Dokumen : *Copy* akta lahir

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

4. Nama Dokumen : *Copy* ijazah pendidikan terakhir

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Instansi Pendidikan

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

5. Nama Dokumen : Surat pengantar N1, N2, N3, N4 asli

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Kepala Desa / Lurah

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

6. Nama Dokumen : *Copy* akta nikah orang tua mempelai
- Fungsi : Untuk keperluan administrasi
- Media : Kertas
- Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra
- Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran
- Format : Lampiran 1
7. Nama Dokumen : Pas foto 4 x 6 mempelai (berdampingan)
- Fungsi : Untuk keperluan administrasi
- Media : Kertas
- Sumber : Studio Foto
- Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra
- Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran
- Format : Lampiran 1
8. Nama Dokumen : Pas foto 4 x 6 mempelai (berdampingan)
- Fungsi : Untuk keperluan administrasi
- Media : Kertas
- Sumber : Studio foto
- Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan pernikahan di Vihāra
- Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

9. Nama Dokumen : Pas foto 3 x 4 mempelai (berdampingan)

Fungsi : Untuk keperluan administrasi

Media : Kertas

Sumber : Studio foto

Tujuan : Untuk mendaftarkan pemberkatan
pernikahan di Vihāra

Frekuensi : Setiap melakukan pendaftaran

Format : Lampiran 1

3.4.2 Dokumentasi *Output*

Dokumentasi *output* merupakan bentuk dokumen dari pengolahan atau pemrosesan dokumen masukan yang didaftarkan.

Dokumen keluaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Akta nikah secara agama Buddha

Fungsi : Untuk mendaftarkan ke Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil

Media : Kertas

Sumber : Vihāra

Tujuan : Bukti pernikahan secara agama Buddha

Frekuensi : Setelah pemberkatan pernikahan

Format : Lampiran 1

2. Nama Dokumen : Akta nikah secara negara
- Fungsi : Sebagai pengakuan dari negara
- Media : Kertas
- Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Tujuan : Bukti pernikahan secara negara
- Frekuensi : Setelah pemberkatan pernikahan
- Format : Lampiran 1

3.5 Analisa Masalah

Berdasarkan prosedur sistem berjalan di atas, maka telah didapatkan beberapa masalah yang timbul pada sistem tersebut, antara lain :

1. Pendaftaran masih menggunakan media kertas
2. Pendaftaran harus dilakukan secara langsung di Vihāra
3. Calon mempelai harus meluangkan waktu mencari Vihāra yang sesuai dengan keinginan mereka
4. Pendaftaran masih dilakukan dengan hubungan kontak, yang dimana tidak sesuai disaat masa pandemi *Covid-19*

3.6 Identifikasi Kebutuhan Sistem

Berdasarkan masalah – masalah yang didapatkan pada prosedur sistem berjalan di atas, maka diperlukan pembuatan sistem secara terkomputerisasi pada sistem tersebut. Maka dari itu sistem tersebut harus memiliki beberapa fungsi, antara lain :

1. Aplikasi memiliki tampilan yang menarik
2. Aplikasi dapat mudah digunakan dan dimengerti
3. Aplikasi dapat diakses jika sudah *login*
4. Aplikasi dapat registrasi *online*
5. Aplikasi dapat mewadahi banyak Vihāra
6. Memberikan informasi Vihāra – vihāra yang dibina
7. Menampilkan foto – foto Vihāra
8. Aplikasi dapat memperlihatkan jadwal yang sudah terdaftar
9. Aplikasi dapat mengedit data
10. Aplikasi dapat mengupload data
11. Menghemat waktu pendaftaran
12. Mengurangi kontak fisik

3.7 Metode UAT (*User Acceptance Test*)

Pada penelitian ini, pengujian sistem dilakukan dengan cara membuat dokumen lembar kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisa jawaban dari para responden dan menghitung perolehan nilai yang diberikan. Sehingga layak tidaknya sistem tersebut diambil berdasarkan bobot penilaian jawaban berikut.

Tabel 3.1 Tabel Pembobotan Nilai Jawab

Pilihan	Keterangan	Bobot	Nilai
A	Sangat Baik	5	81% - 100%
B	Baik	4	61% - 80%
C	Cukup	3	41% - 60%
D	Kurang baik	2	21% - 40%
E	Tidak baik	1	0% - 20%

Sumber : Basri et al. (2022 : 16)

Pengujian ini diberikan kepada, pemuka agama, orang yang sudah menikah, calon mempelai dan para pengurus Vihāra untuk mendapatkan hasil kepuasan dari Sistem Informasi Pendaftaran Pemberkatan Pernikahan di Vihāra Sekitar Tangerang, berdasarkan hitungan rumus sebagai berikut :

$$Y = \left(\frac{\sum np}{nT} \right) \times 100\%$$

Y : Presentase Nilai

$\sum np$: Jumlah Nilai Jawab

nT : Nilai Tertinggi

Tabel 3.2 Pertanyaan Kuesioner

NO	Jenis Pengujian	
1	Pengujian Tampilan Aplikasi	
	No	Pertanyaan
	1	Apakah tampilan sistem sudah baik?
	2	Apakah tampilan sistem ini sudah menarik?
	3	Apakah anda setuju tata letak menu yang ada?
4	Apakah menu disediakan sudah lengkap?	
2	Pengujian Kinerja Aplikasi	
	5	Apakah sistem ini mudah digunakan?
	6	Apakah sistem ini membuat pendaftaran menjadi lebih baik?
	7	Apakah proses pendaftaran dapat diproses lebih cepat?
	8	Apakah sistem ini membantu pendaftaran menjadi lebih efisien?
9	Apakah sistem ini mampu memberikan pilihan dalam pendaftaran pernikahan?	
3	Pengujian Kepuasan <i>User</i> Terhadap Aplikasi	
	10	Apakah sistem ini mudah dimengerti?
	11	Apakah sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan?
	12	Apakah sistem ini sesuai dengan harapan anda?
	13	Apakah sistem ini membantu dalam pendaftaran pemberkatan pernikahan?
	14	Apakah sistem ini mengatasi kesibukan anda dalam mendaftarkan pemberkatan pernikahan?
15	Apakah sistem ini memuaskan?	

3.8 *Requirement Elicitation*

Untuk dapat mengetahui kebutuhan pengguna yang akan diterapkan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web dilakukan dengan pembuatan daftar kebutuhan dan keinginan dari pengguna sistem yang nantinya sistem yang dirancang sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam proses perancangan ini dengan metode *requirement elicitation* kepada 4 orang yang akan menggunakan sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web.

3.8.1 **Elisitasi Tahap I**

Pada elisitasi tahap 1 disusun berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dan pengisian form *requirement elicitation* dengan 4 orang yang merupakan romo, ramani dan 2 orang akan melangsungkan pemberkatan pernikahan. Berikut tabel hasil *requirement elicitation* tahap satu :

Tabel 3.3 Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap I

No	Saya ingin sistem dapat :
1	Menampilkan banyak Vihāra
2	Menampilkan biaya pendaftaran pemberkatan
3	Menampilkan informasi alamat Vihāra
4	Menampilkan jadwal yang sudah ada
5	Mempunyai akun untuk mendaftar
6	Pendaftaran dilakukan secara <i>online</i>
7	Menampilkan informasi, alamat, no. telepon
8	Menampilkan biaya pendaftaran
9	Menampilkan data persyaratan pemberkatan
10	Memiliki tampilan web yang menarik

3.8.2 Elisitasi Tahap II

Pada elisitasi tahap II ini merupakan pengklasifikasian berdasarkan elisitasi pada tahap I ke dalam 3 kelompok menggunakan klasifikasi MDI yang bertujuan untuk mengelompokkan rancangan sistem yang penting.

- M pada MDI memiliki arti *Mandatory* (penting) : *Requirement* tersebut wajib, tidak boleh dihilangkan dan harus ada pada sistem yang akan dibuat.
- D pada MDI memiliki arti *Desirable* : *Requirement* tersebut tidak terlalu tidak wajib dan dapat dihapus atau tidak diterapkan pada sistem yang akan dibuat. Namun jika *requirement* tersebut diterapkan pada sistem akan membuat sistem menjadi lebih baik.
- I pada MDI memiliki arti (*inessential*) : *Requirement* tidak penting dan bukan termasuk kedalam sistem yang akan dibuat, sehingga *requirement* tersebut harus dihilangkan

Tabel 3.4 Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap II

<i>Functional</i>				
No	Saya ingin sistem dapat :	M	D	I
1	Menampilkan banyak Vihāra	•		
2	Menampilkan biaya pendaftaran pemberkatan	•		
3	Menampilkan informasi alamat Vihāra	•		
4	Menampilkan jadwal yang sudah ada	•		
5	Mempunyai akun untuk mendaftar	•		
6	Pendaftaran dilakukan secara online	•		
7	Menampilkan informasi, alamat, no. telepon		•	

8	Menampilkan biaya pendaftaran	•		
9	Menampilkan data persyaratan pemberkatan	•		
10	Memiliki tampilan web yang menarik		•	

3.8.3 Elisitasi Tahap III

Pada elisitasi tahap III ini dilakukan lagi pengklasifikasian menggunakan klasifikasi metode TOE.

- T pada TOE memiliki arti *Technical*, yang berarti bagaimana cara dan teknik penerapan *requirement* tersebut pada sistem yang akan dibuat?
- O pada TOE memiliki arti *Operational*, yang berarti bagaimana tata cara penggunaan *requirement* tersebut pada sistem yang akan dibuat?
- E pada TOE memiliki arti *Economic*, yang berarti berapakah biaya yang diperlukan untuk membangun *requirement* tersebut pada sistem yang akan dibuat?

Metode TOE dibagi kembali menjadi beberapa pilihan yaitu *High* (H) sulit untuk dikerjakan, *Middle* (M) mampu untuk dikerjakan, *Low* (L) mudah untuk dikerjakan.

Tabel 3.5 Tabel Elisitasi Kebutuhan Tahap III

<i>Functional</i>		T			O			E		
No	Saya ingin sistem dapat :	H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	Menampilkan banyak Vihāra		•			•		•		
2	Menampilkan biaya pendaftaran pemberkatan			•			•	•		

3	Menampilkan informasi alamat Vihāra		•				•		•	
4	Menampilkan jadwal yang sudah ada	•				•		•		
5	Mempunyai akun untuk mendaftar		•			•				•
6	Pendaftaran dilakukan secara online			•		•			•	
7	Menampilkan informasi, alamat, no. telepon		•			•		•		
8	Menampilkan biaya pendaftaran		•				•	•		
9	Menampilkan data persyaratan pemberkatan			•			•			•
10	Memiliki tampilan web yang menarik	•			•				•	

3.8.4 Elisitasi Tahap III

Setelah dilakukannya ketiga tahap proses elisitasi, maka dihasilkan elisitasi *final* yang merupakan hasil akhir dari proses *requirement elicitation* yang digunakan sebagai perancangan dan pembuatan sistem informasi pendaftaran pemberkatan pernikahan berbasis web.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Gantt Chart

Kegiatan	2022																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■	■															
Observasi		■	■	■																
Wawancara			■	■	■															
Tinjauan Studi						■	■	■												
Analisa Masalah							■	■	■	■										
Identifikasi Kebutuhan Sistem											■									
Rancangan Sistem Usulan												■	■	■						
Perancangan Desain													■	■						
Pembuatan Program															■	■	■	■	■	■
Pengujian Sistem																			■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

